

PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS

**TANGGAL 31 MARET 2024 DAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF MARCH 31, 2024 AND THREE-MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 64	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk

Site Office:

Jl. Kodeco Km.1 RT 009, Desa Gunung Antasari Kecamatan Simpang Empat
Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
Telp: 0518-70786, 70789
Fax: 0518-74003, 70787

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**

PT Jhonlin Agro Raya Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We The undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Indra Irawan |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kodeco KM 1, Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72213 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Perum Metro Harmoni NP. DK. VI. RT 10. RW 00. Ngestiharjo. Kasihan. Bantul. DIY |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | +62518 2090000 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Temmy Iskandar |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kodeco KM 1, Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72213 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. MP Prapatan XII/23. RT 09. RW 01. Tegai Parang. Mampang Prapatan. Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | +62518 2090000 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements. |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information contained in the financial statements its complete and correct; and |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the company's internal control system. |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Batulicin, 26 April 2024/April 26, 2024

The image shows two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is 'Indra Irawan' and the one on the right is 'Temmy Iskandar'. Both signatures are written over a red circular stamp that contains the JAR logo and the text 'METEOR TEMER' and '77247AKX248462635'.

Indra Irawan
Direktur Utama / President Director

Temmy Iskandar
Direktur Keuangan / Finance Director

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Maret 2024, 31 Desember 2023

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024, December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3e, 6	192.255.603.339	160.217.607.985	Cash on hand and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3f, 7	390.701.183.898	370.911.647.630	Third parties
Pihak berelasi	3f, 7, 32	10.180.764.145	2.859.503.112	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3f, 8	4.994.151.692	1.158.479.999	Third parties
Persediaan	3g, 9	353.535.293.494	388.631.037.626	Inventories
Aset biologis	3i, 11	23.358.068.000	23.358.068.000	Biological assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3h, 10	11.016.720.318	87.223.008.150	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3q, 18a	330.970.176.001	308.193.058.841	Prepaid taxes
Beban ditangguhkan	13	4.308.093.087	9.528.850.918	Deferred expense
Jumlah aset lancar		1.321.320.053.973	1.352.081.262.260	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang plasma	3m, 12	26.232.906.315	26.682.906.315	Plasma receivables
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman menghasilkan, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3i, 14a	409.267.451.383	348.760.715.276	Mature plants, net of accumulated depreciation
Tanaman belum menghasilkan	3i, 14b	318.850.722.725	365.940.634.821	Immature plants
Pembibitan	3j, 14c	20.872.450.968	23.126.772.016	Nurseries
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3k, 15	1.514.089.087.920	1.535.317.762.580	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Aset hak-guna, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3k, 16	767.907.915	776.166.738	Right-of-use assets, net of accumulated depreciation
Jumlah aset tidak lancar		2.290.080.527.226	2.300.604.957.745	Total non-current assets
JUMLAH ASET		3.611.400.581.199	3.652.686.220.005	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Maret 2024, 31 Desember 2023STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024, December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3f, 17	52.021.970.500	65.860.080.319	Third parties
Pihak berelasi	3f, 17, 32	107.716.883.934	142.380.605.227	Related parties
Uang muka penjualan	19	-	4.442.500.000	Sales advances
Utang pajak	3q, 18b	21.420.728.209	20.180.583.883	Taxes payables
Utang akrual	3f, 20	42.322.030.077	44.487.777.925	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3s, 16	200.000.000	200.000.000	Lease liabilities
Utang bank	3f, 21	88.105.000.000	88.105.000.000	Bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		311.786.612.720	365.656.547.353	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	3o, 22	4.707.072.362	4.889.987.545	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3q, 18d	4.081.972.747	4.041.731.407	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	3s, 16	672.740.795	672.740.795	Lease liabilities
Utang bank	3f, 21	1.818.449.707.142	1.835.853.697.143	Bank loans
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.827.911.493.046	1.845.458.156.889	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.139.698.105.766	2.211.114.704.243	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022				Share capital - par value Rp100 per share as of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 dan 9.230.665.050 saham pada tanggal 31 Maret 2024	23	923.066.505.000	923.066.505.000	Issued and fully paid up capital - 10,000,000,000 shares as of March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022 and 9,230,665,050 shares as of March 31, 2024
Tambahan modal disetor	24	417.865.230.717	417.865.230.717	Additional paid-in capital
Saldo laba (rugi)	25	130.978.367.239	100.847.407.567	Accumulated profit (loss)
Penghasilan komprehensif lain	26	(207.627.522)	(207.627.522)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas		1.471.702.475.434	1.441.571.515.762	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.611.400.581.199	3.652.686.220.005	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Batulicin, 26 April 2024/April 26, 2024



Indra Irawan
Direktur utama/President director




Temmy Iskandar
Direktur keuangan/Finance director

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three month period ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret/Three months periods ended March 31,		
		2024	2023	
PENJUALAN	3p, 27	826.998.281.252	1.052.184.538.981	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3p, 28	(761.736.722.564)	(981.977.090.537)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		65.261.558.688	70.207.448.444	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	3p, 29	(10.787.736.682)	(28.845.389.283)	General and administrative expenses
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	3l, 11	-	464.058.320	Gain arising from changes in fair value of biological assets
LABA USAHA		54.473.822.006	41.826.117.481	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	3f, 30	(19.800.071.192)	(10.813.761.389)	Finance costs
Lain-lain - bersih	31	3.955.684.662	(3.600.155.401)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		38.629.435.476	27.412.200.691	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3q, 18c	(8.498.475.805)	(6.030.684.152)	Income tax benefit (expense)
LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN		30.130.959.672	21.381.516.539	PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR
Penghasilan (beban) komprehensif lain:				Other comprehensive income (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items which are not reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja	3o, 22	-	53.057.198	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	3q, 18c	-	(11.672.583)	Related income tax
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN		-	41.384.614	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		30.130.959.672	21.422.901.153	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
LABA PER SAHAM DASAR		3,26	2,98	BASIC EARNINGS PER SHARE

Batulicin, 26 April 2024/April 26, 2024


Indra Irawan
Direktur utama / President director


Temmy Iskandar
Direktur keuangan/Finance director

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the three month period ended March 31, 2024 and for the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (rugi)/ Accumulated profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2023		800.000.000.000	433.133.803.043	40.407.142.497	723.169.417	1.274.264.114.958	Balance as of January 1, 2023
Penyesuaian laba proforma yang terjadi dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	-	90.971.889.643	-	90.971.889.643	Proforma income adjustments arising from bussiness combination transactions of entities under common control
Penyesuaian laba komprehensif lain proforma yang terjadi dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	-	-	(1.295.358.468)	(1.295.358.468)	Proforma other comprehensive income adjustments arising from bussiness combination transactions of entities under common control
Proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	(102.693.250.000)	-	-	(102.693.250.000)	Proforma equity arising from bussiness combination transactions of entities under common control
Dampak dari penggabungan usaha	25	123.066.505.000	87.424.677.674	(107.797.932.670)	-	102.693.250.004	Impact of business combination
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	364.561.529	364.561.529	Other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan	25	-	-	77.266.308.096	-	77.266.308.096	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2023		923.066.505.000	417.865.230.717	100.847.407.566	-	1.441.571.515.762	Balance as of December 31, 2023
Laba periode berjalan	25	-	-	30.130.959.672	-	30.130.959.672	Profit for the period
Saldo per 31 Maret 2024		923.066.505.000	417.865.230.717	130.978.367.238	-	1.471.702.475.434	Balance as of March 31, 2024

LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret/Three months periods ended March 31,		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		795.444.983.951	988.108.966.457	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(663.352.679.270)	(903.423.781.749)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha		(26.332.916.392)	(74.098.271.743)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	28, 29	(3.618.744.405)	(7.416.135.389)	Cash paid to employees
Kas bersih (digunakan untuk) operasi		102.140.643.884	3.170.777.576	Net cash (used in) operating
Pembayaran bunga	30	(19.800.071.192)	(7.823.368.733)	Interests paid
Penerimaan restitusi pajak		-	-	Receipt of tax refunds
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		82.340.572.692	(4.652.591.157)	Net cash obtained from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	15	(12.305.069.955)	(75.549.220.310)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak-guna		-	45.420.740	
Penerimaan/pembayaran dari penjualan perkebunan plasma	12	450.000.000	(4.260.559.580)	Proceeds/payment from disposal of plasma plantations
Perolehan tanaman produktif	14	(17.132.836.762)	(23.311.368.067)	Acquisition of bearer plants
Pemberian/ pinjaman kepada pihak berelasi	7	-	10.322.337.240	Payments of loans to related parties
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi		(28.987.906.716)	(92.753.389.978)	Net cash (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	21	-	396.428.907.583	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang pihak berelasi	17	-	58.987.783.503	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi		-	398.395.671.014	Payment for due to related parties
Pinjaman pihak ketiga		(3.910.680.621)	-	Loan to third party
Pembayaran utang bank	21	(17.403.990.001)	100.000.000	Payments of bank loans
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(21.314.670.622)	56.921.020.072	Net cash obtained from (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		32.037.995.354	(40.484.961.063)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		160.217.607.985	206.005.629.117	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		192.255.603.339	165.520.668.054	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jhonlin Agro Raya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris nomor 28 tanggal 30 April 2014 dari Muhammad Hanafi, S.H. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor AHU-15101.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53 tanggal 4 Juli 2014, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 43150.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan akta notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 29 tanggal 24 November 2023, mengenai penggabungan usaha dan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0191240 dan AHU-AH.01.03-0149498 tanggal 1 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, industri, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan dan penyimpanan. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang produksi bahan bakar nabati.

Perusahaan memiliki lahan perkebunan kelapa sawit berupa Hak Guna Usaha (HGU) seluas 27.936,72 hektar, dengan jangka waktu 35 tahun sampai 2055 dengan opsi perpanjangan yang terletak di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan.

Selain perkebunannya sendiri, Perusahaan juga melakukan penanaman pada perkebunan plasma. Perusahaan mengelola perkebunan tersebut atas nama petani plasma dan mendistribusikan keuntungan kepada petani plasma sesuai skema yang telah disepakati.

Perusahaan berdomisili di Jl. Kodeco KM. 1, Desa Gunung Antasari, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2019.

PT Eshan Agro Sentosa dan PT Jhonlin Group masing-masing merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Jhony Saputra	Jhony Saputra :	President Commissioner
Komisaris :	Bambang Aria Wisena	Bambang Aria Wisena :	Commissioner
Komisaris Independen :	Usman Aji Purnomo	Usman Aji Purnomo :	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama :	Indra Irawan	Indra Irawan :	President Director
Direktur :	Temmy Iskandar	Temmy Iskandar :	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua :	Usman Aji Purnomo	Usman Aji Purnomo :	Chairman
Anggota :	Ilham Rusydi	Ilham Rusydi :	Member
Anggota :	Ai Supardini	Ai Supardini :	Member
Komite Nominasi dan Remunerasi			Nomination and Remuneration Committee
Ketua :	Usman Aji Purnomo	Usman Aji Purnomo :	Chairman
Anggota :	Anang Yusanto	Anang Yusanto :	Member
Anggota :	Budi Setiawan	Budi Setiawan :	Member
Sekretaris Perusahaan :	Irene Cyntia Dewi Putri	Irene Cyntia Dewi Putri :	Corporate Secretary
Audit internal			Internal audit
Ketua :	Edi Sukamto	Edi Sukamto :	Chairman

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Jhonlin Agro Raya Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 28 dated April 30, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H. This Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree number AHU-15101.40.10.2014 dated June 25, 2014, and announced in the State Gazette no. 53 dated 4 July 2014, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43150.

The Company's articles of association have been amended based on the notarial deed of Rudy Siswanto, S.H. No. 29 dated November 24, 2023, regarding business mergers and increases in issued and fully paid capital. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.09-0191240 and AHU-AH.01.03-0149498 dated December 1, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company operates in agriculture, plantation, farm, industry, trade, transportation and warehouse and storage. Currently, the Company's main business is engaged in production of biodiesel.

The Company owns oil palm plantations in the form of Hak Guna Usaha (HGU) covering an area of 27,936.72 hectares, with a term of 35 years until 2055 with an extension option located in Tanah Bumbu Regency and Kotabaru Regency, South Kalimantan Province.

In addition to its own plantations, the Company also planted plasma plantations. The company manages the plantation on behalf of the plasma farmers and distributes profits to the plasma farmers according to the agreed scheme.

The Company is domiciled at Jl. Kodeco KM. 1, Gunung Antasari Village, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, South Kalimantan.

The Company commenced commercial operations in 2019.

PT Eshan Agro Sentosa and PT Jhonlin Group are the parent entity and the ultimate parent of the Company, respectively.

b. Boards of commissioners, directors and employees

The members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Karyawan tetap	303	70	Permanent employees
Karyawan kontrak	253	282	Non-permanent employees
Karyawan harian	1287	1290	Daily workers

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Penawaran umum perdana

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-141/D.04/2022 tanggal 27 Juli 2022, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan telah mencatatkan 1.222.950.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai penawaran sebesar Rp300 per saham di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan sejumlah Rp239.509.553.043. (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp5.080.446.957) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

d. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 26 April 2024

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amendemen, dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi penomoran terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of commissioners, directors and employees (continued)

Total of the Company's employees as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	70	Permanent employees
	282	Non-permanent employees
	1290	Daily workers

Key management personel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. Initial public offering

Based on Letter No. S-141/D.04/2022 dated July 27, 2022 of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On August 4, 2022, the Company had listed 1,222,950,000 out of its issued and fully paid shares with subscription price at Rp300 per share on the Indonesia Stock Exchange. The Company recorded additional paid-in capital in the statement of financial position amounting to Rp239,509,553,043 (after net-off with issuance cost totalling Rp5,080,446,057) from the proceeds of the Initial Public Offering.

d. Issuance of financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements April 26, 2024

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

The following revised accounting standards, which are relevant to the Grup, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Grup's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax"

The following revised accounting standards issued and relevant to the Grup are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Grup:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 73 "Leases"

As of the issuance date of the financial statements, management is still evaluating the effect of these standard, amendments, and interpretations on the financial statements.

Starting January 1, 2024, the numbering references for each PSAK and ISAK have been changed as announced by DSAK-IAI.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAS-IAI) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (going concern) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di catatan 4.

c. Kombinasi bisnis entitas sependengali

Kombinasi bisnis antara entitas sependengali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sependengali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sependengali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apa bila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

b. Basis of measurement and preparation of financial statements

The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in note 4.

c. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under PSAK 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same Company, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Company as a whole or for individual entities within the Company.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

d. Transactions with related parties

In accordance with PSAK No. 7 (Improvement 2015) on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Dollar Amerika Serikat (USD)	15.853

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

- Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current year statements of comprehensive income.

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year profit or loss.

The exchanges rates used as of March 31, 2024, December 31, 2023 dan 2022 were as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	14.349	United States Dollar (USD)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted in use. Restricted cash are presented as part of non-current assets in the statement of financial position.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

Financial assets

Classification

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Company's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Persediaan

Persediaan Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Tanaman produktif

Perusahaan menerapkan perubahan atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Perusahaan (Perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan di amortisasi selama dua puluh (20) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

k. Pembibitan

Pembibitan dicatat pada biaya perolehan. Biaya yang terjadi untuk pembelian bibit dan biaya pemeliharaan akan ditransfer ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" ketika bibit tersebut siap untuk ditanam.

h. Inventories

The Company's inventories have been presented and disclosed in accordance with PSAK No. 14 "Inventory".

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Bearer plants

The Company applied amendment of PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The amendment of PSAK prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants.

Immature plantations

All cost relating to the development of the oil palm plantations for the Company's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses and borrowing costs incurred in relation to loans used in financing for development of immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These cost will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

Mature plantations

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time seedling is planted into the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the twenty (20) years starting from the commencement of commercial production.

k. Nurseries

Nurseries are stated at cost. Costs incurred for purchase of seedlings and their maintenance are transferred to "Immature Plantations" account upon planting in the fields.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Alat berat	4-8
Mesin dan peralatan	4-8
Kendaraan	4
Peralatan dan perabot kantor	4

ISAK No.36 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with PSAK No. 16 "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

All fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase/ Percentage	
	5%	Building and Facilities
	12,5% - 25%	Heavy equipment
	12,5% - 25%	Vehicles
	25%	Office equipment and furnitures
	25%	Machinery and equipment

ISAK No. 36 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as intangible assets and are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset biologis

Perusahaan menerapkan PSAK No. 69 "Agrikultur", untuk perlakuan akuntansi atas aset biologis.

Aset biologis adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

n. Piutang plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan-terimakan dikapitalisasi ke akun piutang plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya piutang plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan nilai".

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

p. Imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Biological assets

The Company applied PSAK No. 69 "Agriculture", for The accounting treatment of biological assets.

Biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce of bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

n. Plasma receivables

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma receivables and stated at acquisition costs. Subsequently plasma receivables are measured at amortised cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Impairment of non-financial asset

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK No. 48 "Impairment".

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, the Company takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

p. Employment benefits

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits".

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Undang-Undang No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 (UU Cipta Kerja). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa kepada pelanggan.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut);

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. *Employment benefits (continued)*Post-employment benefits

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law no.13/2003, the Law no. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35/2021 (UU Job Creation). There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. *Revenue and expense recognition*

The Group has adopted SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service);

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama hasil olahan minyak kelapa sawit dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Revenue is recognized when control of the goods, primarily refined crude palm oil products are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk diakui sebagai poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya. Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang biasanya jatuh tempo dalam 1 hingga 30 hari sejak pengiriman.

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized point in time which generally coincide with their delivery and acceptance. The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods is generally due within 1 to 30 days from delivery.

Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Trade receivables

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Interest income/expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pajak penghasilan

r. Income tax

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK No. 46 "Income Taxes".

Pajak kiniCurrent tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Pajak tangguhanDeferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

r. Income tax (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)Deferred tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Pajak finalFinal tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax".

s. Provisi

s. Provisions

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa

Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases

As a lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company use the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

As a lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Sebagai pesewa

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

u. Biaya pinjaman

Perlakuan akuntansi atas biaya pinjaman Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. Laba per saham dasar

Lab per saham dihitung sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per saham".

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 5 "Segmen Operasi".

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

As a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

u. Borrowing costs

The accounting treatment for borrowing costs of the Company is in accordance with PSAK No. 26 "Borrowing Costs".

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

v. Basic earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with PSAK No. 56 "Earnings per

Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with PSAK No. 5 "Operating

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- iii. For which discrete financial information is available.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi (Catatan 14).

Perhitungan cadangan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Perusahaan menggunakan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

Taksiran masa manfaat ekonomis tanaman produktif dan aset tetap

Masa manfaat setiap tanaman produktif dan aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments made in the application of accounting policies

The judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements is classification on financial assets and liabilities.

The Company classified its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 71. Each category of financial assets and liabilities has difference impact on the accounting.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised (Note 14).

Calculation of reserves for losses

When measuring ECL, the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Estimated useful lives of bearer plants and fixed assets

The useful life of each item of the Company's bearer plants as well as fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is made based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectation differs from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. Future results of operation could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)Estimates and assumptions (continued)

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

The carrying amount of bearer plants and fixed assets are disclosed in Notes 13 and 14.

Aset biologisBiological assets

Seperti dijelaskan dalam catatan 3l, nilai wajar aset biologis diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor diantaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen.

As described in Note 3l, the fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of upkeep and harvesting costs and estimated costs to sell. The estimation of fair value of biological assets is highly dependent on the weather, price and the related cost at the time of harvesting.

Penyusutan tanaman produktif menghasilkanDepreciation of mature bearer plants

Biaya perolehan tanaman produktif menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa produktif tanaman produktif menghasilkan adalah dua puluh (20) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan terhadap tahap penggunaan dan pemeliharaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi umur ekonomis dan nilai residu atas aset tersebut, dan oleh sebab itu beban penyusutan di masa yang akan datang dapat dipulihkan.

The costs of mature bearer plants is depreciated on a straight-line basis over their estimated productive lives, respectively. Management properly estimates the productive lives of these mature bearer plants to be twenty (20) years. These are common life expectations adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact to economic useful lives and the residual values of this assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasmaAllowance for impairment losses of plasma receivables

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3m, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Perusahaan melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

As explained in Note 3m, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Company. The Company evaluates the excess of accumulated development costs over amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Company estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma (lanjutan)Allowance for impairment losses of plasma receivables (continued)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang plasma masing-masing kelompok petani plasma atau kelompok Koperasi Unit Desa ("KUD") pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat dipulihkan dan dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Based on a review of the status on accounts plasma receivables from each group of plasma farmers or group of Cooperative Units at the end of the period, the management believes that all plasma receivables are recoverable and are collectible, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Penurunan nilai aset nonkeuanganImpairment of non-financial assets

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Akta notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 29 tanggal 24 November 2023 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0191240 dan AHU-AH.01.03-0149498 tanggal 1 Desember 2023, telah disetujui Rencana Penggabungan Usaha PT Jhonlin Agro Lestari ("JAL") dengan Perusahaan ("JAR"), dimana JAL bertindak sebagai Perusahaan yang menggabungkan diri dan Perusahaan bertindak sebagai penerima penggabungan, yang berlaku sejak seluruh persetujuan yang disyaratkan diperoleh ("Tanggal Efektif Penggabungan").

Penggabungan menjadi efektif setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan OJK Perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha No. S-351/D.04/2023 tanggal 21 November 2023 dan setelah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Jhonlin Agro Lestari ("JAL"), maka kepemilikan PT Eshan Agro Sentosa (Pemegang Saham Perusahaan dan JAL) di Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1.226.506.204 lembar saham.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Based on the notary Deed of Rudy Siswanto, S.H. No. 29 dated November 24, 2023 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0191240 and AHU-AH.01.03-0149498 dated December 1, 2023, has approved the Business Merger Plan of PT Jhonlin Agro Lestari ("JAL") with the Company ("JAR"), where JAL acts as the merging entity and the Company acts as the surviving entity, which takes effect from all the required agreements obtained ("Merger Effective Date").

The Merger became effective after obtaining approval from the Financial Services Authority ("OJK") through OJK Decree Regarding Notification of the Effectiveness of Business Merger Statement No. S-351/D.04/2023 dated November 21, 2023 and after being ratified by the Minister of Law and Human Rights.

In relation with merger between the Company and PT Jhonlin Agro Lestari ("JAL"), the ownership of PT Eshan Agro Sentosa (Shareholders of the Company and JAL) in the Company has increased to 1,226,506,204 shares, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Nilai wajar saham Perusahaan pada tanggal 21 November 2023 adalah Rp255 (nilai penuh) per lembar saham. Rasio konversi atas konversi saham JAL menjadi saham Perusahaan adalah sebesar 13.591.

The fair value of the Company's shares on November 21, 2023 was Rp255 (full amount) per share. The conversion ratio for converting JAL shares into Company shares is 13,591.

Penggabungan usaha antara Perusahaan dan JAL merupakan transaksi penggabungan usaha entitas sependengali. Pada tanggal efektif merger, baik Perusahaan dan JAL merupakan entitas sependengalian dan hubungan sependengalian tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sependengali dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest).

The merger between the Company and JAL is a business combination transaction of entities under common control. On the effective date of the merger, both the Company and JAL are entities under common control and the relationship under common control is not temporary. Business combination transactions between entities under common control are carried out in the framework of the reorganization of entities that are in the same group and do not constitute a change of ownership in terms of economic substance. Therefore, this transaction is recognized at carrying amount based on the pooling of interest method.

Untuk tujuan merger, manajemen Perusahaan menggunakan nilai tercatat JAL per 30 November 2023. Selisih nilai transaksi penggabungan usaha tersebut tercatat dalam "Tambahan modal disetor". Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat modal disetor sebesar Rp87.424.677.674.

For the merger purposes, the Company's management use the carrying value of JAL as of November 30, 2023. The difference in value of the merger is recorded as "Additional paid-in capital". For this transaction, the Company records paid-in capital amounting to Rp87,424,677,674.

Sejak tanggal efektif, seluruh aktivitas, kegiatan usaha, operasional usaha, tagihan-tagihan, aktiva dan pasiva dari PT JAL beralih karena hukum kepada Perseroan, dan selanjutnya status badan hukum PT JAL berakhir demi hukum tanpa proses likuidasi terlebih dahulu.

Since the effective date, all activities, business activities, business operations, receivables, assets and liabilities of PT JAL are transferred by law to the Company, and subsequently the legal entity status of PT JAL ends by law without a liquidation process first.

Tabel berikut ini merangkum jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal penggabungan usaha:

The following table summarizes the total assets acquired and liabilities assumed on the date of the merger:

	30 November 2023/ November 30, 2023	
ASET		ASSETS
Kas dan bank	12.832.986.430	Cash on hand and banks
Piutang usaha	42.044.799.081	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.884.078.069	Other receivables
Persediaan	5.221.968.004	Inventories
Aset biologis	16.956.211.000	Biological assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	208.854.811	Advances and prepaid expenses
Tanaman produktif		Bearer plants
Pembibitan	22.484.971	Nurseries
Tanaman menghasilkan - bersih	259.535.018.660	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan	113.887.124.167	Immature plantations
Aset tetap - bersih	144.654.469.523	Fixed assets - net
JUMLAH ASET	610.247.994.716	TOTAL ASSETS
LIABILITAS		LIABILITIES
Utang usaha	20.289.269.240	Trade payables
Utang lain-lain	58.794.093.795	Other payables
Utang pajak	12.570.060.120	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	3.409.006.683	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	2.978.635.836	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.416.957.201	Post-employment benefit liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:	298.759.283.744	Bank loans - net of part maturities with one year
JUMLAH LIABILITAS	400.217.306.619	TOTAL LIABILITES
Jumlah aset bersih teridentifikasi	210.030.688.097	Total identifiable net assets
Penerbitan saham baru atas dampak dari penggabungan usaha	(123.066.505.000)	Issuance of new shares from impact of business combination
Penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan atas dampak dari penggabungan usaha	460.494.578	Other comprehensive income attributable to the impact of business combinations
Selisih transaksi atas kombinasi bisnis entitas sependengali	87.424.677.674	Transaction differences on business combinations of entities under common control

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Tabel berikut merupakan dampak atas transaksi penggabungan usaha untuk laporan laba (rugi)
dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

The following table shows the impact of business combination transactions on the
statement of profit (loss) and other comprehensive income for the year ending December

	JAR 31 Desember 2023/ December 31, 2023	JAL 30 November 2023/ November 30, 2023	Gabungan sebelum eliminasi/ combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	Gabungan setelah eliminasi/ combined after elimination	
Penjualan	4.188.932.547.907	261.927.965.857	4.450.860.513.764	(8.580.864.501)	4.442.279.649.263	Sales
Beban pokok penjualan	(3.942.048.685.415)	(123.557.707.790)	(4.065.606.393.205)	8.580.864.501	(4.057.025.528.704)	Cost of sales
Laba bruto	246.883.862.492	138.370.258.067	385.254.120.559	-	385.254.120.559	Gross profit
Beban usaha	(98.559.503.179)	(38.694.754.580)	(137.254.257.759)	-	(137.254.257.759)	Operating expenses
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis	- 306.161.953	- 4.518.226.435	- 4.824.388.388	-	- 4.824.388.388	Gain (loss) on changes fair value of biological assets
Laba usaha	148.630.521.265	104.193.729.922	252.824.251.187	-	252.824.251.187	Operating profit
Beban keuangan	(46.727.130.357)	(1.384.283.744)	(48.111.414.101)	-	(48.111.414.101)	Financial expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(2.325.905.332)	14.812.077.026	12.486.171.694	-	12.486.171.694	Others income (expenses)
Laba sebelum pajak	99.577.485.577	117.621.523.203	217.199.008.780	-	217.199.008.780	Profit before tax
Manfaat (beban) pajak	(22.311.177.480)	(26.649.633.560)	(48.960.811.040)	-	(48.960.811.040)	Income tax benefit (expenses)
Laba sebelum penyesuaian proforma yang terjadi dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	77.266.308.098	90.971.889.643	168.238.197.740	-	168.238.197.740	Income before proforma adjustment arising from bussiness combination transactions of entities under common control
Penyesuaian laba proforma yang terjadi dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	(90.971.889.643)	-	(90.971.889.643)	Proforma income adjustments arising from bussiness combination transactions of entities under common control
Laba bersih tahun berjalan	77.266.308.098	90.971.889.643	77.266.308.098	-	77.266.308.098	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	467.386.575	(1.660.715.984)	(1.193.329.409)	-	(1.193.329.409)	Items which are not reclassified to profit or loss: Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	(102.825.047)	365.357.516	262.532.470	-	262.532.470	Related income tax
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	364.561.529	(1.295.358.468)	(930.796.939)	-	(930.796.939)	Total other comprehensive income (loss) for the year
Penyesuaian (penghasilan) beban komprehensif lain proforma yang terjadi dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	1.295.358.468	-	1.295.358.468	Proforma other comprehensive (income) loss adjustments arising from bussiness combination transactions of entities under common control
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan	364.561.529	(1.295.358.468)	364.561.529	-	364.561.529	Total comprehensive income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	77.630.869.626	89.676.531.175	77.630.869.626	-	77.630.869.626	Total comprehensive income (loss) for the year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN BANK

6. CASH ON HAND AND BANKS

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas	23.575.703	61.071.070	Cash
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.601.289.403	30.815.368.961	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	13.710.322.063	5.101.098.747	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.471.472.644	12.542.949.033	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.878.142	49.908.369	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Syariah	562.063.129	268.537.571	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Syariah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.631.492.907	49.728.725.301	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.102.519.381	61.549.566.724	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	102.989.966	100.382.209	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Dollar Singapore</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	192.255.603.338	160.217.607.985	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023
tidak terdapat saldo kas dan bank dengan pihak berelasi.

As of March 31, 2024, December 31, 2023
there are no cash and bank balances with related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customer

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina Patra Niaga	73.892.856.142	210.767.050.060	PT Pertamina Patra Niaga
PT AKR Corporindo Tbk	120.288.020.965	91.474.993.664	PT AKR Corporindo Tbk
Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	108.713.657.654	29.743.035.938	Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit
PT Andifa Perkasa Energi	83.157.980.078	-	PT Andifa Perkasa Energi
PT Usaha Indah Niaga	4.321.931.954	-	PT Usaha Indah Niaga
PT Exxon Mobil Lubricants Indonesia	-	37.658.252.053	PT Exxon Mobil Lubricants Indonesia
Vance Bioenergy Sdn Bhd	-	-	Vance Bioenergy Sdn Bhd
Lainnya (Dibawah 1M)	326.737.105	1.268.315.915	Others (Under 1M)
Sub jumlah	390.701.183.898	370.911.647.630	Sub total
Pihak berelasi			Related parties
PT Kodeco Agrojaya Mandiri	10.180.764.145	2.859.503.112	PT Kodeco Agrojaya Mandiri
Sub jumlah	10.180.764.145	2.859.503.112	Sub total
Jumlah	400.881.948.043	373.771.150.742	Total

b. Berdasarkan jenis mata uang

b. Based on currency

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third Parties
Dalam Rupiah	390.701.183.898	370.911.647.630	In Rupiah
Pihak berelasi			
Dalam Rupiah	10.180.764.145	2.859.503.112	In Rupiah
Jumlah	400.881.948.043	373.771.150.742	Total

c. Berdasarkan umur

c. Based on maturity

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	195.515.519.437	370.873.701.965	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	185.807.628.278	37.945.666	Under 30 days
31 - 60 hari	19.232.063.223	2.859.503.112	31 - 60 days
61 - 90 hari	137.640	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	326.599.465	-	More than 90 days
Jumlah	400.881.948.043	373.771.150.742	Total

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade receivables are recorded in Rupiah and without interest and collateral.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

There are no trade accounts receivables which are used as collateral.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 32.

The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in note 32.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Based on the results of the review of indications of impairment at the end of the period, management believes that business receivables can be collected entirely, so there is no need for impairment loss reserves for business receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak ketiga	
Pinjaman karyawan	1.083.471.071
PT Berkat Agro Hijau	3.910.680.621
Sub jumlah	<u>4.994.151.692</u>
Jumlah	<u>4.994.151.692</u>

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Perusahaan yang merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Tidak ada piutang lain-lain yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 32.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Seluruh piutang lain-lain pihak berelasi telah diterima pembayarannya.

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	1.158.479.999
	-
	<u>1.158.479.999</u>
	<u>1.158.479.999</u>

All other receivables are recorded in Rupiah.

Other receivables are receivables that arise and transactions outside the normal course of business of the Company which are loans given to related parties and third parties that are without interest and collateral.

Management also believes that there is no significantly concentrated risk on other receivables to third parties.

There is no other receivables used as collateral as at the reporting dates.

The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in note 32.

Based on the Company's management review on individual receivable accounts at the end of the year, management believes that all balances are collectible, accordingly no provision for impairment were provided.

All other receivables from related parties have been received.

Third parties
Employees loan
PT Berkat Agro Hijau
Sub total

Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Barang jadi unit biodisel:			Finish goods:
<i>Fatty acid methyl ester (FAME)</i>	177.160.445.537	192.160.986.983	<i>Fatty acid methyl ester (FAME)</i>
<i>Crude glycerine (CG)</i>	43.098.510.049	49.642.863.447	<i>Crude glycerine (CG)</i>
<i>Palm fatty acid distillate (PFAD)</i>	25.700.747.948	28.451.135.102	<i>Palm fatty acid distillate (PFAD)</i>
<i>Fatty matter (FM)</i>	5.853.060.268	14.234.786.248	<i>Fatty matter (FM)</i>
Barang jadi fraksinasi:			Finish goods:
<i>Olein</i>	6.990.262.754	11.795.712	<i>Olein</i>
Minyak goreng	2.081.244.999	5.467.131.804	<i>Cooking oil</i>
<i>Stearine</i>	206.659.790	135.610.848	<i>Stearine</i>
Barang jadi PKS:			
<i>Kernel</i>	65.981.895	35.672.010	
Barang dalam proses:			Goods in process:
<i>Refined, bleached deodorized Palm oil (RBDPO)</i>	10.452.659.996	11.859.875.420	<i>Refined, bleached deodorized palm oil (RBDPO)</i>
Bahan baku:			Raw materials:
Minyak kelapa sawit (MKS)	31.973.078.660	31.498.484.200	<i>Crude palm oil (CPO)</i>
Bahan pembantu:			Supporting materials:
Bahan kimia	39.123.397.364	38.571.903.170	<i>Chemical</i>
Pupuk	1.151.329.112	1.539.919.534	<i>Fertilizer</i>
Bahan bakar dan pelumas	2.562.110.542	1.570.882.471	<i>Fuel and lubricants</i>
Suku cadang	4.651.295.447	4.789.168.792	<i>Spareparts</i>
Lain-lain	2.464.509.133	8.660.821.884	<i>Others</i>
Jumlah	353.535.293.494	388.631.037.626	Total

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There is no inventories used as collateral as at the reporting dates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp251.905.823.644, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan diatas akan dapat terjual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

9. INVENTORIES (continued)

Inventories as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are covered by insurance against losses from fire and other risks by PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, third parties, with coverage amounting to Rp251,905,823, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of period, Group management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

a. Uang muka

Jangka pendek

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pembelian bahan bakar	-	1.309.795.750	Purchase of fuel
Pembelian bahan pembantu	4.547.489.290	9.747.139.976	Purchase of supporting materials
Pembelian aset tetap	455.561.117	2.709.046.825	Purchase of fixed assets
Pembelian Sparepart	1.764.542.900	4.726.447.780	Purchase of spareparts
Pekerjaan Agronomi	33.376.010	-	Agronomy Jobs
Pembelian bahan baku	-	64.154.754.054	Purchase of raw materials
Honorarium tenaga ahli	150.405.000	247.032.355	Professional fee
Lain-lain	3.469.041.155	3.098.509.627	Others
Jumlah	10.420.415.472	85.992.726.368	Total

b. Biaya dibayar dimuka

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Asuransi	596.304.846	1.230.281.782	Insurance

11. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pada nilai wajar			At fair value
Saldo awal	23.358.068.000	18.533.679.612	Beginning balance
Laba bersih yang timbul dari perubahan kuantitas dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	-	4.824.388.388	Net loss arising from change in quantities and fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
Jumlah	23.358.068.000	23.358.068.000	Total

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan, untuk masa panen satu bulan kedepan.

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur Tandan Buah Segar (TBS) satu bulan berikutnya pada tanggal 30 April 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah 7.602 ton, 4.015 ton dan 3.175 ton.

11. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the statement of financial position.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pada nilai wajar			At fair value
Saldo awal	23.358.068.000	18.533.679.612	Beginning balance
Laba bersih yang timbul dari perubahan kuantitas dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	-	4.824.388.388	Net loss arising from change in quantities and fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
Jumlah	23.358.068.000	23.358.068.000	Total

Growing agricultural produce comprise of Fresh Fruit Bunch (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

The fair values of the oil palm agricultural produce are determined using income approach, for the harvest period of one next month.

The fair value of biological assets are based on fair value hierarchy Level 2.

Key inputs to valuation of biological assets

Estimated physical quantities of harvest of agricultural produce Fresh Fruit Bunches (FFB) one month later on April 30, 2024, December 31, 2023 and 2022 are totalling 7,602 tons, 4,015 tons and 3,175 tons, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PLASMA

12. PLASMA RECEIVABLES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera	26.232.906.315	26.682.906.315	Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera
Jumlah	26.232.906.315	26.682.906.315	Total

Akun ini merupakan perkebunan plasma yang berada di Kalimantan seluas 519,12 hektar.

This account represents plasma plantations which located in Kalimantan total area 519.12 hectares.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara Perusahaan inti dengan petani plasma.

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada Perusahaan sebagai Perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicitil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong Perusahaan dari penjualan tersebut.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the Company as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the Company on the related sales.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pengelolaan kebun kelapa sawit seluas 4.064,3 Ha dengan Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera, pihak ketiga, dengan jangka waktu selama 25 tahun. Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar 519,12 Ha.

On December 31, 2021, the Company pledged to manage an oil palm plantation of 4,064.3 Ha with the Jasa Maju Mulia Sejahtera Cooperative, a third party, for a period of 25 years. Areal progress as of March 31, 2024 is 519.12 Ha.

13. BEBAN DITANGGUHKAN

13. DEFERRED EXPENSE

Akun ini merupakan beban ditangguhkan atas biaya pengiriman FAME yang terjadi di periode berjalan, namun pengakuan penjualannya di periode selanjutnya.

This account represents a deferred expense for FAME shipping costs incurred in the current period, but the recognition of sales is in a later period.

14. TANAMAN PRODUKTIF

14. BEARER PLANTS

a. Tanaman menghasilkan

a. Mature plants

	31 Maret 2024/March 31, 2024				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						Acquisition cost
Kelapa sawit	433.308.656.787	66.477.069.905	-		499.785.726.692	Oil palm
	433.308.656.787	66.477.069.905	-	-	499.785.726.692	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kelapa sawit	84.547.941.511	5.970.333.798		-	90.518.275.309	Oil palm
	84.547.941.511	5.970.333.798	-	-	90.518.275.309	
Nilai buku - bersih	348.760.715.276				409.267.451.383	Net book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

14. BEARER PLANTS (continued)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

a. Mature plants (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kelapa sawit	433.308.656.787	-	-	-	433.308.656.787	Oil palm
	433.308.656.787	-	-	-	433.308.656.787	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kelapa sawit	62.882.508.701	21.665.432.810	-	-	84.547.941.511	Oil palm
	62.882.508.701	21.665.432.810	-	-	84.547.941.511	
Nilai buku - bersih	370.426.148.086				348.760.715.276	Net book value

Beban penyusutan tanaman menghasilkan dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 28).

Depreciation of mature plantations is recorded in the cost of goods sold (Note 28).

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

The status of mature plantations area already has the legal licenses.

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plants

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Saldo awal	365.940.634.821	178.326.555.052	Beginning balance
Penambahan biaya	17.132.836.761	164.003.665.070	Additional cost
Pengalihan dari pembibitan (Catatan 37)	2.254.321.048	23.610.414.699	Transferred from nurseries (Note 37)
Dialihkan ke piutang plasma (Catatan 37)	-	-	Transferred to plasma receivables (Note 37)
Dialihkan ke tanaman menghasilkan (Catatan 37)	(66.477.069.905)	-	Transferred to mature plantations (Note 37)
Jumlah	318.850.722.725	365.940.634.821	Total

c. Pembibitan

c. Nurseries

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Saldo awal	23.126.772.016	46.058.628.220	Beginning balance
Penambahan biaya		678.558.495	Additional cost
Dialihkan ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 37)	(2.254.321.048)	(23.610.414.699)	Transferred to immature plantations (Note 37)
Dialihkan ke piutang plasma (Catatan 37)	-	-	Transferred to plasma receivables (Note 37)
Jumlah	20.872.450.968	23.126.772.016	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)**14. BEARER PLANTS (continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2024, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan seluas 10.586,85 hektar dengan areal yang telah menghasilkan seluas 8.336,71 hektar dan areal yang belum menghasilkan seluas 2.250,14 hektar. Tanaman perkebunan kelapa sawit Perusahaan dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi.

As of March 31, 2024, total planted area of the Company represents 10,586.85 hectares with the area that had produced covered 8,336.71 hectares and the area that has not yet produced is 2,250.14 hectares. The Company's oil palm plantations are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits.

Lokasi penanaman seluruh nilai buku bersih berada di Kalimantan.

Planting location all of net book value is in Kalimantan.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana luasan areal kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya rendah, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which is compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks are low, all the plantations are not insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengestimasi nilai wajar untuk tanaman produktif milik Perusahaan sebesar Rp893.646.762.000. Nilai wajar tersebut didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ruky Safrudin & Rekan dalam laporan No. 00245/2.0095-02/PP/01/0618/1/VIII/2023 tanggal 18 Agustus 2023 yang ditandatangani oleh Rudi Astron Siagian, S.T.,MAPPI (Cert.), penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.11.0095 dan OJK dengan No. STTD.PP-234/PM.02/2023.

As of December 31, 2023, the Company has estimated the fair value of the Company's bearer plants at Rp893,646,762,000, respectively. The fair value is based on an assessment made by the Ruky Safrudin & Partners Public Appraisal Service Office in report No. 00245/2.0095-02/PP/01/0618/1/VIII/2023 dated August 18, 2023 signed by Rudi Astron Siagian, S.T.,MAPPI (Cert.), an independent appraiser registered with the Ministry of Finance with a business license number No. 2.11.0095 and OJK with No. STTD.PP-234/PM.02/2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas tanaman produktif. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no potential impairment on the value of bearer plants. Thus, no provision for impairment losses of bearer plants is necessary as of March 31, 2024, March 31, 2023 and 2022.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	31 Maret 2024/March 31, 2024				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	163.449.978.051	-	-	-	163.449.978.051	Land
Mesin dan peralatan	607.143.113.289	2.963.370.357	-	-	610.106.483.646	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	789.145.502.718	2.570.000.000	-	-	791.715.502.718	Buildings and infrastructure
Alat berat	141.055.695.425	2.326.597.500	-	-	143.382.292.925	Heavy equipment
Kendaraan	9.010.485.041				9.010.485.041	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.155.088.207	287.001.265	-	-	9.442.089.472	Furniture and office equipments
Aset tetap dalam pembangunan	115.008.651.403	4.158.100.834	-	-	119.166.752.237	Asset under constructions
Jumlah harga perolehan	1.833.968.514.134	12.305.069.956	-	-	1.846.273.584.090	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	133.276.318.679	19.049.823.038	-	-	152.326.141.717	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	77.567.068.156	10.552.474.561	-	-	88.119.542.717	Buildings and infrastructure
Alat berat	80.567.025.802	2.978.193.619	-	-	83.545.219.421	Heavy equipment
Kendaraan	1.829.204.208	257.738.594	-	-	2.086.942.802	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.411.134.710	695.514.804	-	-	6.106.649.514	Furniture and office equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	298.650.751.554	33.533.744.616	-	-	332.184.496.170	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	1.535.317.762.580				1.514.089.087.920	Net carrying value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	153.681.157.051	9.768.821.000	-	-	163.449.978.051	Land
Mesin dan peralatan	462.367.628.833	5.431.850.157	-	139.343.634.299	607.143.113.289	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	535.238.853.097	196.820.524.627	-	57.086.124.994	789.145.502.718	Buildings and infrastructure
Alat berat	116.266.830.542	24.788.864.883	-	-	141.055.695.425	Heavy equipment
Kendaraan	3.609.209.729	5.401.275.312	-	-	9.010.485.041	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	7.188.712.956	1.966.375.251	-	-	9.155.088.207	Furniture and office equipments
Aset tetap dalam pembangunan	271.148.420.551	40.289.990.145	-	(196.429.759.293)	115.008.651.403	Asset under constructions
Jumlah harga perolehan	1.549.500.812.759	284.467.701.375	-	-	1.833.968.514.134	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	73.440.921.586	59.835.397.093	-	-	133.276.318.679	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	40.149.112.964	37.417.955.192	-	-	77.567.068.156	Buildings and infrastructure
Alat berat	65.426.464.120	15.140.561.681	-	-	80.567.025.802	Heavy equipment
Kendaraan	1.285.341.524	543.862.684	-	-	1.829.204.208	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.406.371.248	2.004.763.462	-	-	5.411.134.710	Furniture and office equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	183.708.211.442	114.942.540.112	-	-	298.650.751.554	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	1.365.792.601.317				1.535.317.762.580	Net carrying value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban pokok penjualan	32.838.229.812
Beban umum dan administrasi	695.514.804
Jumlah	33.533.744.616

Aset tetap per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk dan PT Asuransi Aspan, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.108.710.141.697, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha (HGU) seluas 27.936 hektar, dengan jangka waktu 35 tahun sampai 2055. Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar HGU tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Estimasi persentase penyelesaian/ penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	
31 Maret 2024				March 31, 2024
Bangunan	15 - 90%	119.166.752.237	2024	Buildings
31 Desember 2023				December 31, 2023
Bangunan	15 - 90%	115.008.651.403	2023	Buildings

16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna

Saldo per 1 Januari 2022
Penambahan selama
tahun berjalan
Beban penyusutan selama
tahun berjalan
Saldo per 31 Desember 2022

15. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	110.581.433.487	Cost of sales
	4.361.106.625	General and administrative expenses
Jumlah	114.942.540.112	Total

Fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are covered by insurance against losses from fire and other risks by PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk and PT Asuransi Aspan, third parties, with coverage amounting to Rp1,108,710,141,697, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The Company's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha (HGU)") total are 27,936 hectares, for a period of 35 years until 2055. The management believes that the HGU can be renewed or extended.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets under construction are as follows:

16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets

Tanah/land

122.843.988 **Balance at January 1, 2022**
817.017.618 *Additions for the year*
(98.275.190) *Depreciation charge for the year*
841.586.416 **Balance at December 31, 2022**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Aset hak-guna (lanjutan)

Right-of-use assets (continued)

	<u>Tanah/land</u>	
Saldo per 1 Januari 2023	841.586.416	Balance at January, 2023
Penambahan selama tahun berjalan	-	Additions for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(65.419.678)	Depreciation charge for the year
Saldo per 31 Desember 2023	776.166.737	Balance at December 31, 2023
Penambahan selama tahun berjalan		Additions for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(8.258.822)	Depreciation charge for the year
Saldo per 31 Maret 2024	767.907.915	Balance at March 31, 2024

Beban penyusutan aset hak-guna dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 28).

The depreciation expense of right-of-use assets is recorded under cost of goods sold (Note 28).

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut:

The lease liabilities minimum payments are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum	1.500.000.000	1.500.000.000	Total estimated future Minimum lease payments
Bunga yang belum diamortisasi	(627.259.205)	(627.259.205)	Unamortized interest
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	872.740.795	872.740.795	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(200.000.000)	(200.000.000)	Current maturities
Bagian jangka panjang	672.740.795	672.740.795	Long-term portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	872.740.795
Penambahan liabilitas sewa	-
Penambahan bunga (Catatan 30)	-
Pembayaran liabilitas sewa	-
Sub jumlah	872.740.795
Dikurangi: bagian jangka pendek	(200.000.000)
Jumlah	672.740.795

Liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Kurang dari 1 tahun	200.000.000
Lebih dari 1 tahun	672.740.795
Jumlah	872.740.795

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	-
Beban penyusutan aset hak-guna	8.258.823
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek (Catatan 29)	645.212.378
Jumlah	653.471.201

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Jumlah kas keluar untuk liabilitas sewa	-

Transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak serta Perusahaan tidak dapat mengalihkan hak sewa kepada pihak lain.

Tidak terdapat ketentuan mengenai utang sewa kontijen, dan ketentuan yang berkaitan dengan opsi pembelian dan eskalasi beserta syarat syaratnya.

16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Movement of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	817.017.617	Beginning balance
	-	Additional of lease liabilities
	55.723.177	Accretion of interests (Note 30)
	-	Payment of lease liabilities
Sub total	872.740.795	Sub total
	(200.000.000)	Less: current portion
Total	672.740.795	Total

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	200.000.000	Less than 1 year
	672.740.795	More than 1 year
Total	872.740.795	Total

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	55.723.177	Interest on the lease liability (Note 30)
	65.419.678	Depreciation of right-of-use assets
	9.172.830.995	Expenses relating to low value assets or short-term lease (Note 29)
Total	9.293.973.850	Total

Amounts recognized in the statement of cash flows are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	-	Total cash outflow for payments of leases

Leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the contract period and the Company cannot transfer the lease rights to the other party.

There are no provisions regarding contingent lease payable, and provisions relating to the option of purchase and escalation along with the terms.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan jenis usaha

a. Based on business type

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third Parties
Palmiteco Engineering (m) Sdn Bhd	14.191.742.368	14.191.742.368	Palmiteco Engineering (m) Sdn Bhd
PT Humpuss	15.880.706.172	12.976.067.284	PT Humpuss
PT CB Polaindo	6.747.062.922	10.035.848.923	PT CB Polaindo
PT Pertamina Trans Kontinental	2.745.369.229	-	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Sinar Bintang Mulia	2.302.540.926	1.739.843.993	PT Sinar Bintang Mulia
PT Evonik Indonesia	2.575.852.680	-	PT Evonik Indonesia
PT Cantika Mandiri Sukses	637.176.102	1.162.805.616	PT Cantika Mandiri Sukses
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	158.343.940	-	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Andifa Perkasa Energi	-	9.279.091.500	PT Andifa Perkasa Energi
PPKS	-	2.745.369.229	PPKS
CV Mandiri Aman Sejahtera	-	1.375.836.691	CV Mandiri Aman Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah 1miliar)	6.783.176.161	12.353.474.715	Others (each below 1 billion)
Sub jumlah	52.021.970.500	65.860.080.319	Sub total
Pihak berelasi			
PT Adisurya Citra Lestari	24.780.733.227	35.154.217.095	PT Adisurya Citra Lestari
PT Batulicin Agro Sentosa	19.403.520.733	11.442.675.262	PT Batulicin Agro Sentosa
PT Pradiksi Gunatama Tbk	35.665.567.085	64.422.246.872	PT Pradiksi Gunatama Tbk
PT Multi Sarana Agro Mandiri	25.094.470.278	10.208.350.659	PT Multi Sarana Agro Mandiri
PT Dua Samudra Perkasa	2.165.527.267	2.981.120.841	PT Dua Samudra Perkasa
PT Kodeco Agrojaya Mandiri	607.065.344	6.728.951.302	PT Kodeco Agro Jaya Mandiri
PT Jhonlin Marine Trans	-	10.031.566.019	PT Jhonlin Marine Trans
PT Jhonlin Agro Mandiri	-	1.411.477.177	PT Jhonlin Agro Mandiri
Sub jumlah	107.716.883.934	142.380.605.227	Sub total
Jumlah	159.738.854.434	208.240.685.546	Total

b. Berdasarkan jenis mata uang

b. Based on currency

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third Parties
Dalam Rupiah	37.830.228.132	51.668.337.951	In Rupiah
Dalam Dollar AS	14.191.742.368	14.191.742.368	In US Dollar
Dalam Dollar Singapura	-	-	In Singapore Dollar
Sub jumlah	52.021.970.500	65.860.080.319	Sub total
Pihak berelasi			
Dalam Rupiah	107.716.883.934	142.380.605.227	In Rupiah
Sub jumlah	107.716.883.934	142.380.605.227	Sub total
Jumlah	159.738.854.434	208.240.685.546	Total

c. Berdasarkan umur

c. Based on maturity

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	83.999.166.417	199.969.439.349	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	50.365.165.656	1.069.874.432	Under 30 days
31 - 60 hari	4.928.328.173	737.022.853	31 - 60 days
61 - 90 hari	83.820.437	640.284.987	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	20.362.373.751	5.824.063.925	More than 90 days
Jumlah	159.738.854.434	208.240.685.546	Total

Seluruh utang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade payables are not subject to collateral and interest.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pajak pertambahan nilai Nett	330.970.176.001
Jumlah	330.970.176.001

b. Utang pajak

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Utang STP	-
Pajak penghasilan:	
Pasal 29	
JAR	14.575.104.413
JAL	6.467.249.776
Pasal 4 (2)	20.933.336
Pasal 15	324.342.132
Pasal 22	7.437.630
Pasal 23	25.660.921
Pasal 21	-
Pasal 25	-
Jumlah	21.420.728.208

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pajak kini	
JAR	(8.458.234.465)
JAL	-
Pajak tangguhan	(40.241.340)
Jumlah	(8.498.475.805)

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	308.193.058.841
Total	308.193.058.841

Nett Value added tax

b. Taxes payable

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang STP	3.445.919.443
Pajak penghasilan:	
Article 29	
Article 4 (2)	7.158.026.753
Article 15	6.467.249.776
Article 23	139.673.472
Article 15	1.294.333.097
Article 23	39.513.624
Article 23	286.585.165
Article 21	22.629.826
Article 25	1.326.652.727
Total	20.180.583.883

STP payable

Income tax:
Article 29

Article 4 (2)

Article 15

Article 23

Article 23

Article 21

Article 25

c. Income tax benefit (expense)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak kini	
JAR	(22.363.076.188)
JAL	(22.796.916.296)
Pajak tangguhan	(3.800.818.557)
Total	(48.960.811.040)

Current tax

JAR

JAL

Deferred tax

Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan laporan laba rugi dan penghasilan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax per statements of income and tax income of the Company is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	38.629.435.476	217.199.008.780	Profit before income tax
Dikurang:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas yang tergabung ("JAL")	-	(117.621.523.204)	Profit before income tax merged entity ("JAL")
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	38.629.435.476	99.577.485.577	Profit before income tax the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perubahan nilai wajar aset biologis	-	(306.161.953)	Changes in fair value of biological assets
Penyisihan piutang tak tertagih	-	-	
Aset hak-guna	-	121.142.855	Right-of-use-assets
Imbalan kerja neto	(182.915.183)	420.922.324	Net employment benefit
Sub jumlah	(182.915.183)	235.903.226	Sub total
Perbedaan tetap:			Permanent Differences :
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	1.836.957.504	Non-deductible expenses
Sub jumlah	-	1.836.957.504	Sub total
Laba kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	38.446.520.293	101.650.346.307	Taxable profit before tax loss carry forward
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi pada awal periode	-	-	Fiscal loss that can be compensated at the beginning of the period
Penyesuaian sesuai SPT	-	-	
Akumulasi laba (rugi) fiskal akhir periode	38.446.520.293	101.650.346.307	Accumulated fiscal profit (loss) at the end of period
Jumlah beban pajak kini	8.458.234.465	22.363.076.188	Total current tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Prepayment of income tax:
Pasal 22	5.304.698	10.543.714.958	Article 22
Pasal 25	1.035.852.106	4.661.334.477	
Utang pajak penghasilan pasal 29	7.417.077.661	7.158.026.753	Tax income payable art 29

Estimasi penghasilan kena pajak untuk periode 31 Maret 2024 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

The estimated taxable income for the period March 31, 2024 is based on preliminary calculations. This amount may be different from the amount reported in the Annual Income Tax Return.

Laba (rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The taxable profit (loss) of the reconciliation proceeds for 2024 and 2023 forms the basis for filling out the Annual Income Tax Return based on the amounts presented above.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	38.629.435.476	217.199.008.780	Profit (loss) before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	8.458.234.465	47.783.781.932	Tax calculated at applicable rate
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap	-	1.177.029.109	Tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak dari rugi fiskal	-	-	Tax effect of loss carry forward
Beban pajak penghasilan	8.458.234.465	48.960.811.041	Income tax expense

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

	31 Maret 2024/March 31, 2024				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Perubahan nilai wajar aset biologis	(5.138.774.960)	-	-	(5.138.774.960)	Changes in fair value of biological assets
Imbalan pasca kerja	1.075.797.260	(40.241.340)	-	1.035.555.920	Post - employment benefits
Liabilitas sewa	21.246.293	-	-	21.246.293	Lease liabilities
Jumlah	(4.041.731.407)	(40.241.340)	-	(4.081.972.747)	Total
	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perubahan nilai wajar aset biologis	(4.077.409.514)	(1.061.365.445)	-	(5.138.774.960)	Changes in fair value of biological assets
Penyisihan piutang tak tertagih	2.820.976.695	(2.820.976.695)	-	-	
Imbalan pasca kerja	758.392.632	196.096.018	121.308.610	1.075.797.260	Post - employment benefits
Liabilitas sewa	(5.405.136)	26.651.428	-	21.246.293	Lease liabilities
Jumlah	(503.445.323)	(3.659.594.695)	121.308.610	(4.041.731.407)	Total

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

The Company did not recognize deferred tax assets on tax loss carry forwards on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 02 Januari 2024, Perusahaan telah menerima surat pemeriksaan pajak Nomor S-6/RIKISIS/KPP.2911/2024 terkait pemeriksaan untuk tahun buku 2021, sampai dengan saat ini pemeriksaan tersebut masih berlangsung

Pada tanggal 20 November 2023, PT Jhonlin Agro Lestari telah menerima surat pemeriksaan pajak Nomor S-461/RIKISIS/KPP.2911/2023 terkait pemeriksaan untuk tahun buku 2021, sampai dengan saat ini pemeriksaan tersebut masih berlangsung.

Pada tanggal 04 Agustus 2023, Perusahaan telah menerima 23 surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) atas pemeriksaan pajak tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp210.799.312 (termasuk denda dan pokok). Pada tanggal 10 November 2023 Perseroan telah membayar seluruhnya atas surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) atas pemeriksaan pajak tahun 2019.

Pada tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan telah menerima surat perintah pemeriksaan dari Kantor Pajak atas restitusi PPN untuk masa Juli 2022 sampai dengan Desember 2022 berdasarkan surat No. PRIN-00131/RIKISIS/KPP.2911/2023, PRIN-00132/RIKISIS/KPP.2911/2023, PRIN-00133/RIKISIS/KPP.2911/2023 dan PRIN-00134/RIKISIS/KPP.2911/2023 dengan nilai sebesar Rp222.389.441.049. Pada tanggal 27 Oktober 2023 Perseroan memperoleh surat keputusan pengembalian kelebihan pembayaran pajak (SKPKPP). Atas kelebihan pembayaran tersebut diperhitungkan dengan utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang sebesar Rp.5.315.140.958,00 (lima milyar tiga ratus lima belas juta seratus empat puluh ribu sembilan ratus lima puluh dua belas rupiah) sebagaimana tercantum dalam Nota Perhitungan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak sehingga sisa kelebihan pembayaran pajak yang diberikan kepada Wajib Pajak sebesar Rp. 217.069.597.425,00 (Dua Ratus Tujuh Belas Milyar Enam Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Dua Puluh Lima Rupiah).

Pada tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dengan Nomor 00023/207/21/737/23 (SKPKB), 00024/207/21/737/23 (SKPKB) dan 00025/207/21/737/23 (SKPKB) atas PPN dengan nilai sebesar Rp3.146.603.320 (Pokok). Dari nilai STP tersebut senilai Rp2.281.911.263 dilakukan Keberatan oleh Perusahaan dengan surat No.081/JAR/KPP-TAX/VI/2023 Tanggal 9 Juni 2023. Perseroan menerima kekurangan STP Nomor 00023/207/21/737/23 (SKPKB) dan 00024/207/21/737/23 (SKPKB) senilai Rp864.629.057 dan tercatat sebagai utang pajak STP. Atas STP Nomor 00025/207/21/737/23 (SKPKB) senilai Rp2.281.911.263 Perseroan menerima pemberitahuan daftar hasil penelitian keberatan dengan kurang bayar sebesar Rp1.336.529.474 pada tanggal 1 November 2023 dan sudah dibayarkan tanggal 30 Januari 2024.

Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dengan Nomor 00004/207/22/737/23 (SKPKB), 00005/207/22/737/23 (SKPKB), 00006/207/22/737/23 (SKPKB), 00007/207/22/737/23 (SKPKB) dan 00003/407/22/737/23 (SKPLB) atas PPN dengan nilai sebesar Rp12.603.853.496. Dari STP yang terbit senilai Rp12.603.853.496, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPLB dan SKBKB tersebut dengan surat No. 079/JAR/KPP-TA/VI/2023, 080/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023, 082/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023, 083/JAR/KPP/VI/2023 dan 084/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023. Pada tanggal 1 November 2023 Perseroan memperoleh pemberitahuan daftar hasil penelitian keberatan dengan kurang bayar sebesar Rp1.357.525.407 dan sudah dibayarkan tanggal 30 Januari 2024.

Pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) sebesar Rp63.666.066.000 dan denda sebesar Rp30.559.711.680. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) (termasuk sanksi administrasi berupa denda) dimana sebagian nilainya sebesar Rp63.666.066.000. Perusahaan telah melunasi BPHTB tersebut pada tanggal 7 Juli 2022.

Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPKDB) No. 973/210-SKPKDB/PD.II/BAPENDA tanggal 21 April 2022 dalam surat No. 062/JAR/TAX-BAPENDA/Ext/VI/2022.

18. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

On January 2 2024, the Company received tax audit letter Number S-6/RIKISIS/KPP.2911/2024 regarding the audit for the 2021 financial year, until now the audit is still ongoing.

On November 20, 2023, PT Jhonlin Agro Lestari received a tax audit letter number S-461/RIKISIS/KPP.2911/2023 regarding the audit for the 2021 financial year. Until now the audit is still ongoing.

On August 4, 2023, the company received 23 tax underpayment assessment letters (SKPKB) for the 2019 tax audit with a value of Rp210,799,312 (including fines and principal). On November 10, 2023, the company paid in full the tax underpayment assessment letter (SKPKB) for the 2019 tax audit.

On June 19, 2023, the company received an audit order from the Tax Office regarding VAT refunds for the period July 2022 to December 2022 based on letter No. PRIN-00131/RIKISIS/KPP.2911/2023, PRIN-00132/RIKISIS/KPP.2911/2023, PRIN-00133/RIKISIS/KPP.2911/2023, and PRIN-00134/RIKISIS/KPP.2911/2023 with a value of Rp222,389,441,049. On December 27, 2023, the company received a decision letter to return the tax overpayment (SKPKPP). The excess payment is taken into account with the tax debt and/or taxes that will be payable amounting to Rp5,315,140,958.00 (five billion three hundred fifteen million one hundred forty thousand nine hundred and fifty eight rupiah), as stated in the Note on Calculation of Refund of Overpayment Tax, so that the remaining excess tax payment given to the taxpayer is Rp217,069,597,425.00 (Two Hundred Seventeen Billion Sixty Nine Million Five Hundred Ninety Seven Thousand Four Hundred Twenty Five Rupiah).

On March 17, 2023, the Company received tax collection letters with numbers 00023/207/21/737/23 (SKPKB), 00024/207/21/737/23 (SKPKB), and 00025/207/21/737/23 (SKPKB) on VAT with a value of Rp3,146,603,320 (principal). From the STP value of Rp2,281,911,263, an objection was made by the Company with letter No. 081/JAR/KPP-TAX/VI/2023 dated June 9, 2023. The Company accepted the deficiency in STP Numbers 00023/207/21/737/23 (SKPKB) and 00024/207/21/737/23 (SKPKB) worth Rp864,629,057 and recorded it as STP tax debt. For STP Number 00025/207/21/737/23 (SKPKB) worth Rp2,281,911,263, the Company received notification of a list of objection research results with an underpayment of Rp1,336,529,474 on November 1, 2023, and was paid in January 30, 2024.

On March 16, 2023, the Company received a Tax Collection Letter with Numbers 00004/207/22/737/23 (SKPKB), 00005/207/22/737/23 (SKPKB), 00006/207/22/737/23 (SKPKB), 00007/207/22/737/23 (SKPKB) and 00003/407/22/737/23 (SKPLB) for VAT with a value of Rp12,603,853,496. From the STP issued worth Rp12,603,853,496, the Company submitted a letter of objection to the SKPLB and SKBKB with letter No. 079/JAR/KPP-TA/VI/2023, 080/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023, 082/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023, 083/JAR/KPP/VI/2023 and 084/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023. On November 1, 2023, the Company received notification of a list of objection research results with an underpayment of Rp1,357,525,407 and was paid in January, 30, 2024.

On April 21, 2022, the Company received a tax assessment letter for underpayment of duty on the acquisition of land and building rights (BPHTB) amounting to Rp63,666,066,000 and penalties amounting to Rp30,559,711,680. The Company has filed an objection for the acquisition of land and building rights (BPHTB) (including administrative sanctions in the form of fines) where a portion of the amount of Rp63,666,066,000. The Company has paid off the BPHTB on July 7, 2022.

On July 14, 2022, the Company submitted an application for objection to the Underpaid Local Tax Assessment Letter (SKPKDB) No. 973/210-SKPKDB/PD.II/BAPENDA dated April 21, 2022, in letter No. 062/JAR/TAX-BAPENDA/Ext/VI/2022.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan menerima surat keputusan Bupati Kotabaru No. 973.11/743/Bapenda, perihal jawaban terhadap permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) BPHTB dalam surat No. 062/JAR/TAX-BAPENDA/Ext/VI/2022 tanggal 14 Juli 2022, tidak dapat dikabulkan.

Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan mengajukan permohonan banding terhadap keputusan Bupati Kotabaru No. 973.11/743/Bapenda tanggal 25 Mei 2023, perihal jawaban terhadap permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) BPHTB, Juncto SKPDKB No. 973/210-SKPDKB/PD.II/BAPENDA tanggal 21 April 2022, yang dikeluarkan oleh Bupati Kotabaru.

Pada tanggal 20 Juni 2023, perusahaan mendapatkan surat dari pengadilan pajak U-005048.32.2023/PAN/2023 perihal permintaan surat uraian banding yang isinya telah terdaftar pada pengadilan pajak. Sampai saat ini Perusahaan belum mendapatkan panggilan kembali dari pengadilan pajak.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Berdasarkan laporan dokumen lokal penentuan harga transfer PT Jhonlin Agro Raya Tbk tahun 2022 yang dikeluarkan oleh DDTC Consulting pada tanggal 31 Maret tahun 2024 dengan No.044/DDTC-1A/II/2024. Dari hasil analisa menunjukan bahwa transaksi penjualan dan pembelian produk komoditas PT Jhonlin Agro Raya Tbk dan pihak afiliasi telah memenuhi rentang kewajaran harga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PT Jhonlin Agro Raya Tbk telah menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha atas transaksi afiliasi yang dilakukannya pada tahun pajak 2022. Untuk dokumen lokal penentuan harga transfer PT Jhonlin Agro Raya Tbk tahun 2023 masih dalam proses.

Pada Bulan April, Perseroan telah membayar utang pajak badan tahun 2023 atas PT Jhonlin Agro Raya dan PT Jhonlin Agro Lestari

Pada tanggal 27 Maret 2024 Perseroan memperoleh Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor kep-66/PJ/WPJ.29/2024 tentang persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha.

Pada tanggal 27 Maret 2024, perusahaan mengajukan restitusi pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2023 sebesar Rp308.405.299.061 dan sampai saat ini masih dalam proses di kantor pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Aset pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

18. TAXATION (continued)

On May 25, 2023, the Company received a decree from the Kotabaru Regent No. 973.11/743/Bapenda, regarding the answer to the objection to the BPHTB's Underpaid Local Tax Assessment Letter (SKPDKB) in letter No. 062/JAR/TAX-BAPENDA/Ext/VI/2022 dated July 14, 2022, that cannot be granted.

On June 12, 2023, the Company submitted an appeal against the decision of the Kotabaru Regent No. 973.11/743/Bapenda dated May 25, 2023, regarding the response to the application for objection to the BPHTB Regional Tax Underpayment Assessment Letter (SKPDKB), Juncto SKPDKB No. 973/210-SKPDKB/PD.II/BAPENDA dated April 21, 2022, issued by the Kotabaru Regent.

On June 20, 2023, the company received a letter from the tax court (U-005048.32.2023/PAN/2023) regarding a request for an appeal explanation letter, the contents of which have been registered with the tax court. Until now, the Company has not received a summons from the tax court.

f. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

Based on the local document report determining the transfer price of PT Jhonlin Agro Raya Tbk for 2022 issued by DDTC Consulting on March 31, 2024 with No.044/DDTC-1A/II/2024. The analysis results show that sales and purchase transactions for commodity products from PT Jhonlin Agro Raya Tbk and affiliated parties have met the reasonable price range. Thus, it can be concluded that PT Jhonlin Agro Raya Tbk has applied the principles of fairness and business practice to affiliate transactions carried out in the 2022 tax year. Local documents for determining the transfer price of PT Jhonlin Agro Raya Tbk for 2023 are still in process.

On April, the Company has paid the 2023 corporate tax debt for PT Jhonlin Agro Raya and PT Jhonlin Agro Lestari

On March 27 2024, the Company obtained the Decree of the Director General of Taxes Number kep-66/PJ/WPJ.29/2024 concerning approval for the use of book value for the transfer of assets in the context of a business merger.

On March 27, 2024 the company submitted a tax refund for Value Added Tax for the 2023 tax year amounting to IDR 308,405,299,061 and is currently still being processed at the tax office.

g. Tax rates changes

On December 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets of the Company have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan produk olahan minyak kelapa sawit dan tanda buah segar. Untuk tahun 2023 merupakan uang muka penjualan kepada PT JOH Sukses Mandiri atas penjualan Fatty Matter yang baru selesai penyerahan barangnya di Januari 2024.

19. SALES ADVANCES

Sales advances represent advances received from customers in connection with the sale of processed palm oil products and fresh fruit products. For 2023, it represents the advance payment to PT JOH Sukses Mandiri for the sale of Fatty Matter, which just finished delivering the goods in January 2024.

20. UTANG AKRUAL

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)	38.620.882.261	38.620.882.261	Duty on the acquisition of land and building rights (BPHTB)
Bahan bakar	3.278.892.022	3.566.920.586	Fuel
Gaji dan upah	422.255.794	2.299.975.077	Salaries and allowances
Jumlah	42.322.030.077	44.487.777.924	Total
Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) merupakan estimasi pajak atas dampak dari penggabungan usaha.			Duty on the acquisition of land and building rights (BPHTB) are an estimated tax on the impact of a business merger.

20. ACCRUED EXPENSES

21. UTANG BANK

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.707.096.010.000	1.721.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	203.700.000.000	206.700.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Jumlah	1.910.796.010.000	1.928.200.000.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.241.302.858)	(4.241.302.857)	Unamortized loan arrangement cost
Jumlah	1.906.554.707.142	1.923.958.697.143	Total
Bagian jangka pendek	88.105.000.000	88.105.000.000	Current maturities
Bagian jangka panjang	1.818.449.707.142	1.835.853.697.143	Long-term portion

21. BANK LOAN

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Kredit Agunan Surat Berharga

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit agunan surat berharga sebesar Rp837.400.000.000, digunakan untuk operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian yang jatuh tempo pada 22 Desember 2026. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 3% per tahun.

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., berupa fasilitas kredit agunan surat berharga sebesar Rp408.500.000.000, digunakan untuk operasional Perusahaan dengan jangka waktu 108 bulan yang jatuh tempo pada 23 Desember 2030.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Securities Collateral Credit

On December 22, 2021, the Company signed Loan Agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk comprise of securities credit facility amounting to Rp837,400,000,000, is used for the Company's operations. This facility will be repaid in 60 months from the signing of the agreement and matures on December 22, 2026. The Company has used all of this loan facility.

The loan interest rate is 3% per annum.

On January 17, 2022, the Company signed Loan Agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., comprise of securities credit facility amounting to Rp408,500,000,000, is used for the Company's operations with time period of 108 months due on December 23, 2030.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka atas nama PT Jhonlin Group, PT Jhonlin Marine Trans, dan H. Samsudin. Berdasarkan Surat Penawaran Perjanjian Kredit (SPPK) tanggal 18 Januari 2023, Bank menyetujui penukaran agunan bilyet deposito atas nama PT Jhonlin Group, PT Jhonlin Marine Trans dan H. Samsudin menjadi atas nama PT Baramega Citra Mulia Persada.

Pembatasan

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan bank, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal :

1. Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
2. Menjadi penjamin pihak ketiga.
3. Mengadakan penyertaan dari dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
4. Membagikan bonus atau dividen.
5. Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (*sub ordinate loan*).
6. Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain.
7. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan pengurus serta pemegang saham.
8. Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual dibawah harga pasar.
9. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Pada tanggal 15 Maret 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan.
2. Persetujuan perubahan ketentuan dalam perjanjian kredit terutama atas perubahan anggaran dasar, pembagian dividen dan melakukan penggabungan usaha.
3. Menerima dan mengadministrasikan fasilitas yang diterima Perusahaan dari BPD Kalimantan Selatan berupa cash collateral credit.
4. Persetujuan atas rencana Perusahaan untuk mengajukan fasilitas *back to back* kepada BPD Kalimantan Selatan;
5. Persetujuan atas rencana Perusahaan untuk melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pemegang saham serta perubahan susunan direksi dan dewan komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Kredit Investasi

Pada tanggal 6 November 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi senilai Rp. 500.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 86 bulan yang dibayarkan dengan cicilan setiap bulan sebesar prorata sesuai jangka waktu pinjaman. Suku bunga adalah 7,50% per tahun. Sampai saat ini Akta Perjanjian kredit investasi dengan limit Rp500 Milyar dan Akta Pemberian Hak Tanggungan masih dalam proses pembuatan yang tercantum dalam covernote notaris.

Pinjaman dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut tanaman, bangunan beserta sarana dan prasarana, tanah dan bangunan yang berlokasi di Kalimantan Selatan atas nama PT Jhonlin Agro Lestari, serta jaminan Perusahaan atas nama PT Eshan Agro Sentosa.

21. BANK LOAN (continued)

The facilities are collateralized by time deposit in the name of PT Jhonlin Group, PT Jhonlin Marine Trans, and H. Samsudin. Based on the Credit Agreement Offer Letter (SPPK) dated January 18, 2023, the Bank approved the exchange of deposit slip collateral in the names of PT Jhonlin Group, PT Jhonlin Marine Trans, and H. Samsudin into the name of PT Baramega Citra Mulia Persada.

Negative covenant

Without first obtaining bank approval, the Debtor is not permitted, among others but is not limited to:

1. Receive loans from any other party.
2. Being a third party guarantor.
3. Conduct participation from within other companies and/or co-financing other companies.
4. Distribute bonuses or dividends.
5. Paying debts to shareholders/owners of the company itself (*sub ordinate loan*).
6. Guarantee the company to other parties.
7. Conduct consolidation, mergers, acquisitions or dissolution, changing institutional status, articles of association, composition of management and shareholders.
8. Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and discretion and making purchases more expensive than the market price or selling below the market price.
9. Conduct business expansion and or new investments.

On March 15, 2022, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

1. Approval of the Company's proposed Initial Public Offering (IPO).
2. Approval of changes to the provisions of the credit agreement, especially regarding changes to the articles of association, distribution of dividends and conducting business mergers.
3. Receive and administer the facilities received by the Company from BPD South Kalimantan in the form of cash collateral credit.
4. Approval of the Company's plan to apply for back to back facilities to BPD South Kalimantan.
5. Approval of the Company's plan to make changes to the articles of association, changes to the composition of shareholders and changes to the composition of the board of directors and commissioners.

As of December 31, 2023, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

Investment Credit

On November 6 2023, the Company signed an Investment Credit facility loan agreement worth Rp. 500,000,000,000. The loan term is 86 months, payable in monthly installments of a prorated amount according to the loan term. The interest rate is 7.50% per annum. Until now, the Deed of Investment Credit Agreement with a limit of IDR500 billion and the Deed of Granting Mortgage Rights are still in the process of being prepared as stated in the notary's covernote.

The facilities are collateralized by Cultivation Rights including plants, buildings and facilities and infrastructure, land and buildings located in South Kalimantan on behalf of PT Jhonlin Agro Lestari, and corporate guarantee on behalf of PT Eshan Agro Sentosa.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) maksimum sebesar 300% selama masa kredit, rasio cakupan pelunasan utang (*debt service coverage ratio*) minimal sebesar 110%, serta Kekayaan bersih net worth minimum Rp167.000.000.000 sejak perjanjian di tandatangani.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pada tanggal 18 Desember 2023 berdasarkan Surat Keterangan Notaris & PPAT Muhammad Hanafi, S.H Nomor 150/MH.NOT/XII/2023 telah diadakan penandatanganan Addendum perjanjian kredit investasi antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan PT Jhonlin Agro Raya Tbk yang sebelumnya perjanjian tersebut atas nama PT Jhonlin Lestari.

Addendum perjanjian tersebut hanya dalam rangkapengalihan kredit dari PT Jhonlin Agro Lestari ke Perseroan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam hal telah dilaksanakannya Penggabungan Usaha antara PT Jhonlin Agro Lestari dengan Perseroan.

Pembayaran pokok pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp14.403.990.000 dan Rp7.400.000.000

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp18.509.736.173 Rp39.259.478.056

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Kredit Agunan Tunai

Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp214.700.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 3% yang digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dengan jangka waktu 48 bulan yang jatuh tempo pada 06 Maret 2027.

Pembatasan

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan bank, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal :

1. Pembagian bonus dan/atau deviden.
2. Perubahan anggaran dasar.
3. Mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan dan rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan/atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
4. Anggaran dasar.
5. Struktur permodalan.
6. Susunan anggota direksi dan dewan komisaris.
7. Susunan pemegang saham.
8. Penyertaan modal pada perusahaan lain.

Pada tanggal 22 Maret 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan atas permohonan perubahan anggaran dasar dan pembagian dividen.

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka dan tabungan atas nama PT Jhonlin Group.

Pembayaran pokok pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp3.000.000.000 dan Rp8.000.000.000.

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.290.335.019 dan Rp6.996.041.665.

21. BANK LOAN (continued)

Investment Credit (continued)

Companies are required to maintain the debt to equity ratio of a maximum of 300% during the term of credit, debt service coverage ratio of at least 110%, and minimum net worth of Rp167,000,000,000 since the agreement was signed.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

On December 18, 2023, based on the Notary and PPAT Statement Letter of Muhammad Hanafi, S.H. Number 150/MH.NOT/XII/2023, an addendum to the investment credit agreement was signed between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Jhonlin Agro Raya Tbk, which was previously the agreement on behalf of PT Jhonlin Lestari.

The addendum to the agreement is only for the purpose of transferring credit from PT Jhonlin Agro Lestari to the Company with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the event that a business merger has been implemented between PT Jhonlin Agro Lestari and the Company.

The total principal payment for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023 was amounted to Rp14,403,990,000 and Rp7,400,000,000

The interest is presented under "Finance Costs" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Interest expense for periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023 was amounted Rp18,509,736,173 and Rp39,259,478,056

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Cash Collateral Credit

On March 7, 2023, the Company signed an addendum credit agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp214,700,000,000 which bears interest at 3% which is used for the Company's working capital purposes with time period of 48 months due on March 06, 2027.

Negative covenant

Without first obtaining bank approval, the Debtor is not permitted, among others but is not limited to:

1. Distribution of bonuses and/or dividends.
2. Changes to the articles of association.
3. Holding or summoning annual general meetings and extraordinary general meetings of shareholders by changing the capital and/or changing the name of the management (directors or shareholders) and noting the surrender or transfer of shares.
4. Articles of Association
5. Capital structure.
6. The composition of the members of the board of directors and the board of
7. Board of director.
8. Equity participation in other companies.

On March 22, 2022, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan on request pertaining to approval for changes of the articles of association and dividends distribution.

The facilities are collateralized by time deposit and savings in the name of PT Jhonlin Group.

The total principal payment for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 was amounted to Rp3,000,000,000 and Rp8,000,000,000.

The interest is presented under "Finance Costs" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Interest expense for period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 was amounted Rp1,290,335,019 and Rp6,996,041,665.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003, Undang-Undang No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 (UU Cipta Kerja) dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No.19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS No. 19). Perubahan perhitungan tersebut diakui pada laporan keuangan tahun berjalan.

Liabilitas imbalan paska kerja per 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin & Rekan dan Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat bunga diskonto	6,74%	7,10%	Interest discount rate
Kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increase
Usia pensiun normal	58 Tahun	58 Tahun	Normal retirement age
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari TMI IV 2019	5% dari TMI IV 2019	Disability rate
Jumlah karyawan yang berhak	303	303	Number of employees entitled

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban jasa kini	-	645.212.653	Current service costs
Beban bunga	-	246.132.882	Interest costs
Jumlah	-	891.345.535	Total

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits to their employees who achieve the retirement age based on the Law no.13/2003, the Law no. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35/2021 (UU Job Creation) and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24 "Employee Benefits". The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS No. 19). The change in calculation is recognized in the current year's financial statements.

The post employment benefit liability as of December 31, 2023 and 2022, is calculated by an independent actuary Actuarial Consultant Office Azwir Arifin & Rekan and Actuarial Consultant Office Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, using the "projected unit credit" method and the following assumptions:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	4.889.987.545	3.447.239.245	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	891.345.535	Provision during of the years
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	-	Adjustment due to change in benefit of attribution method
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Pembayaran Manfaat (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(182.915.183)	(641.926.645)	Benefit Payments (Gain) loss actuarial recognized in other comprehensive income
	-	1.193.329.410	
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	4.707.072.362	4.889.987.545	Liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	266.189.131	(927.140.279)	Balance at beginning of year
Dampak penggabungan usaha	-	-	Impact of business combination
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	1.193.329.410	Gain (loss) actuarial recognized in other comprehensive income
	-	-	
Saldo akhir tahun	266.189.131	266.189.131	Balance at end of year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	4.889.987.545	3.447.239.245	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	645.212.653	Current service cost
Biaya bunga	-	246.132.882	Interest expense
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	-	Adjustment due to change in benefit of attribution method
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Pembayaran Manfaat (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(182.915.183)	(641.926.645)	Benefit Payments (Gain) loss actuarial recognized in other comprehensive income
	-	1.193.329.410	
Saldo akhir	4.707.072.362	4.889.987.545	Ending balance

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perubahan pada tingkat diskonto			Changes in discount rate
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.137.887.949	4.551.551.796	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.318.592.788	5.274.371.153	Present value of benefit obligation
Perubahan pada tingkat kenaikan gaji			Changes in salary increase rate
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.317.645.640	5.270.582.560	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.137.149.715	4.548.598.859	Present value of benefit obligation

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam 1 tahun	241.901.055	967.604.221	Within one year
1 - 2 tahun	4.734.991	18.939.963	1 - 2 years
2 - 5 tahun	335.778.162	1.343.112.649	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	40.467.426.374	161.869.705.494	More than 5 years
Jumlah	41.049.840.582	164.199.362.327	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation is as follow:

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law.

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 29 tanggal 24 November 2023, mengenai penggabungan usaha dan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0191240 dan AHU-AH.01.03-0149498 tanggal 1 Desember 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula Rp800.000.000.000 menjadi sebesar Rp923.066.505.000. Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Jhonlin Agro Lestari.
- Perubahan susunan pemegang saham.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed Rudy Siswanto, S.H. No. 29 dated November 24, 2023, regarding business mergers and increases in issued and fully paid capital, which have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letters No. AHU-AH.01.09-0191240 and AHU-AH.01.03-0149498 dated December 1, 2023, the company's shareholders have approved the following decision:

- Increase the Company's issued and paid-up capital from Rp800,000,000,000 to Rp923,066,505,000. This increase is in connection with the implementation of the business merger between the company and PT Jhonlin Agro Lestari.
- Changes in the composition of shareholders.

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2024 as follows:

Nama pemegang saham	31 Maret 2024/March 31, 2024			Named of shareholders
	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Modal dasar	10.000.000.000		1.000.000.000.000	Authorized
PT Eshan Agro Sentosa	7.997.556.204	86,64%	799.755.620.400	PT Eshan Agro Sentosa
PT Sinar Bintang Mulia	6.000.000	0,07%	600.000.000	PT Sinar Bintang Mulia
PT Jhonlin Agro Mandiri	4.158.846	0,05%	415.884.600	PT Jhonlin Agro Mandiri
Masyarakat	1.222.950.000	13,25%	122.295.000.000	Public
Modal ditempatkan dan disetor	9.230.665.050	100%	923.066.505.000	Issued and paid-up capital
Saham Dalam Portepel	769.334.950		76.933.495.000	Portapel in share

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 as follows:

Nama pemegang saham	31 Desember 2023/December 31, 2023			Named of shareholders
	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Modal dasar	10.000.000.000		1.000.000.000.000	Authorized
PT Eshan Agro Sentosa	7.997.556.204	86,64%	799.755.620.400	PT Eshan Agro Sentosa
PT Sinar Bintang Mulia	6.000.000	0,07%	600.000.000	PT Sinar Bintang Mulia
PT Jhonlin Agro Mandiri	4.158.846	0,05%	415.884.600	
Masyarakat	1.222.950.000	13,25%	122.295.000.000	Public
Modal ditempatkan dan disetor	9.230.665.050	100%	923.066.505.000	Issued and paid-up capital

Berdasarkan Akta notaris Rudy Siswanto, SH. No. 9 tanggal 13 September 2022 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No.AHU-AH.01.03.0290912 tanggal 13 September 2022 menyatakan bahwa anggota komisaris menyetujui meningkatkan modal saham Perseroan dari semula Rp800.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula Rp677.705.000.000 menjadi sebesar Rp800.000.000.000. Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham perdana Perusahaan sebanyak 1.225.950.000 lembar saham atau sebesar Rp122.295.000.000.

Based on the notarial Deed of Rudy Siswanto, SH. No. 9 dated September 13, 2022, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03.0290912, dated September 13, 2022, stated that the commissioners agreed to increase the Company's share capital from the original Rp800,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 and increased the issued and paid-up capital of the Company from Rp677,705,000,000 to Rp800,000,000,000. The increase was in connection with the implementation of the Company initial public offering of 1,225,950,000 shares, or Rp122,295,000,000.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 1.222.950.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp300 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 4 Agustus 2022. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp366.885.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp244.590.000.000 (Catatan 24).

On August 4, 2022, the Company undertook an Initial Public Offering of 1,222,950,000 ordinary shares with a par value per share of Rp100 and offering price of Rp300 per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the IDX on August 4, 2022. In connection with the Initial Public Offering, the proceeds from the issuance of new shares amounted to Rp366,885,000,000. The difference between the proceeds from the issuance of new shares and the nominal value of the shares amounted to Rp244,590,000,000 (Note 24).

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan sebagaimana yang disebutkan dalam akta notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 30 tanggal 24 Maret 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058883.AH.01.11 tanggal 25 Maret 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

Based on the statement of the decision of the shareholders of the Company as stated in the notarial deed of Rudy Siswanto, S.H. No. 30 dated March 24, 2022, have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058883.AH.01.11 dated March 25, 2022, the Company's stockholders has approved the following decisions:

- Perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp100.
- Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp800.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000

- Change par value of shares which was previously Rp1,000,000 to become Rp100.
- Increase in the authorized shares of the Company which was previously Rp800,000,000,000 to become Rp1,000,000,000,000

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang disebutkan dalam Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 22 tanggal 18 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui, pengalihan saham milik PT Jhonlin Agro Mandiri dan H. Samsudin Andi Arsyad kepada PT Sinar Bintang Mulia masing-masing sebanyak 306 dan 294 lembar saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHUUAH.01.03-0189753 tanggal 22 Maret 2022.

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the Company in notarial deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 22 dated March 18, 2022, the shareholders agreed the transfer of shares from PT Jhonlin Agro Mandiri and H. Samsudin Andi Arsyad to PT Sinar Bintang Mulia of 306 and 294 shares, respectively. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0189752 dated March 22, 2022.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru melalui konversi utang ke modal dengan nilai nominal saham	244.590.000.000	244.590.000.000	Excess of proceeds from issuance of new share through debt to equity swap over par value
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	90.931.000.000	90.931.000.000	Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Dampak dari penggabungan usaha	87.424.677.674	87.424.677.674	Impact of business combination
Biaya emisi saham	(5.080.446.957)	(5.080.446.957)	Share issuance costs
Saldo akhir	417.865.230.717	417.865.230.717	Ending balance

25. SALDO LABA (RUGI)

25. ACCUMULATED PROFIT (LOSS)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	100.847.407.567	40.407.142.497	Beginning balance
Dampak dari penggabungan usaha	-	(107.797.932.670)	Impact of business combination
Proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali	-	90.971.889.643	Proforma equity arising from business combination transactions of entities under common control
Laba tahun berjalan	30.130.959.672	77.266.308.096	Profit for current year
Saldo akhir	130.978.367.238	100.847.407.567	Ending balance

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 22)	(266.189.131)	(266.189.131)	Remeasurement of post-employment benefits (Note 22)
Manfaat pajak tangguhan	58.561.610	58.561.610	Deferred tax benefit
Jumlah	(207.627.522)	(207.627.522)	Total

27. PENJUALAN

27. SALES

	2024	2023	
Fatty acid methyl ester (FAME)	758.579.307.822	896.093.018.576	Fatty acid methyl ester (FAME)
Palm fatty acid distillate (PFAD)	25.934.374.400	88.865.646.974	Palm fatty acid distillate (PFAD)
Tandan buah segar (TBS)	880.798.500	35.614.473.800	Fresh fruit bunches (FFB)
Kernel	6.595.730.660	-	Kernel
Crude glycerine	19.539.834.403	20.132.641.882	Crude glycerine
Fatty matter	4.375.352.150	7.675.000.000	Fatty matter
Minyak goreng	11.092.883.317	3.803.757.749	Cooking oil
Jumlah	826.998.281.252	1.052.184.538.981	Total

Penjualan perusahaan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dengan rincian sebagai berikut:

The company sales to customers that exceeded 10% of total sales with details as follows:

	Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales			
	2024	2023	2024	2023
Pihak ketiga				
PT Pertamina Patra Niaga	385.696.581.957	677.831.606.815	47%	64%
Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	123.154.652.942	55.061.887.934	15%	0%
PT AKR Corporindo	174.810.973.754	163.199.523.827	21%	16%
PT Andifa Perkasa Energi	74.917.099.169	-	9%	0%
Jumlah	758.579.307.822	896.093.018.576	92%	80%

Third parties
PT Pertamina Patra Niaga

PT AKR Corporindo

Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

	2024	2023	
Pemeliharaan tanaman	109.833.317	7.422.477.036	Mature area upkeep
Biaya angkut	20.775.879	-	Freight cost
Biaya panen	122.721.431	5.102.786.188	Harvesting costs
Amortisasi tanaman			Amortization of
menghasilkan (Catatan 13)	5.970.333.798	1.388.893.094	mature plantations (Note 13)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	45.292.861	1.582.085.384	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 14)	3.103.199.273	1.003.857.478	Depreciation (Note 14)
Beban produksi	9.372.156.559	16.500.099.180	Production cost
Barang dalam proses (Catatan 8):			Goods in process (Note 8):
Saldo awal	11.675.694.016	80.163.709.371	Beginning balance
Pembelian/pemakaian material	597.684.099.145	650.574.895.801	Purchased/material used
Saldo akhir	(10.199.329.121)	(15.384.750.436)	Ending balance
Sub jumlah	599.160.464.040	715.353.854.736	Sub total
Penyusutan aset (Catatan 14 dan 15)	29.735.030.539	24.951.531.267	Depreciation (Note 14 and 15)
Biaya pengiriman	32.503.231.651	2.213.179.911	Shipping cost
Biaya pengolahan	54.933.254.876	56.272.684.656	Processing cost
Beban pokok produksi	725.704.137.665	815.291.349.750	Cost of production
Persediaan barang jadi			Finished goods
(Catatan 8):			(Note 8):
Saldo awal	289.992.575.595	408.599.943.616	Beginning balance
Saldo akhir	(253.959.990.696)	(241.914.202.829)	Ending balance
Jumlah	761.736.722.564	981.977.090.537	Total

Pembelian bahan baku Perusahaan kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan dengan rincian sebagai berikut:

The Company's purchases of raw materials from suppliers exceeded 10% of total sales with details as follows:

Pihak berelasi	2024	2023	Persentase dari total Percentage to total sales		Related parties
			2024	2023	
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	106.486.163.450	156.469.929.430	13%	15%	PT Kodeco Agro Jaya Mandiri
PT Pradiksi Gunatama Tbk	129.034.093.602	202.184.369.330	16%	19%	PT Pradiksi Gunatama Tbk
PT Multi Sarana Agro Mandiri	101.796.732.640	104.500.380.760	12%	10%	PT Multi Sarana Agro Mandiri
PT Adisurya Citra Lestari	100.223.935.930	84.966.720.300	12%	8%	PT Adisurya Citra Lestari
PT Batulicin Agro Sentosa	52.194.891.720	91.958.380.940	6%	9%	PT Batulicin Agro Sentosa
Jumlah	489.735.817.342	640.079.780.760	59%	61%	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Pajak dan perizinan	616.417.956	13.849.460.000	License and tax
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.587.826.006	3.780.826.142	Salaries and employee benefits
Overhead kantor	4.368.303.420	3.309.892.565	Office overhead
Sewa	645.212.378	3.681.233.130	Rent
Keselamatan dan lingkungan kerja	495.297.230	1.921.265.916	Safety and environment
Asuransi	789.554.955	399.020.179	Insurance
Honorarium tenaga ahli	747.100.000	666.672.546	Professional fee
Penyusutan (Catatan 14)	695.514.804	304.024.463	Depreciation (Note 14)
Perjalanan	247.516.178	264.278.864	Travelling
Biaya pemasaran	359.896.084	494.917.486	Marketing cost
Imbalan kerja (Catatan 22)	-	52.314.107	Employee benefits (Note 22)
Lain-lain	235.097.671	121.483.885	Others
Jumlah	10.787.736.682	28.845.389.283	Total

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

	2024	2023	
Bunga pinjaman	19.800.071.192	10.784.436.753	Interest of loans
Bunga liabilitas sewa	-	29.324.636	Interest of lease liabilities
Jumlah	19.800.071.192	10.813.761.389	Total

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

31. OTHER REVENUE (EXPENSE)

	2024	2023	
Laba (rugi) selisih kurs	3.131.864.817	(3.967.571.227)	Gain (loss) on foreign exchange
Administrasi bank	(130.950.582)	(274.036.523)	Bank administration
Jasa giro	500.056.595	1.413.902.590	Interest bank
Lain-lain	454.713.832	(772.450.241)	Others
Jumlah	3.955.684.662	(3.600.155.401)	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat transaksi

Sifat hubungan antar Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of related parties

The nature of relationships between the Company and the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat berelasi/ Nature of relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account balances/transaction
PT Eshan Agro Sentosa ("EAS")	Pemegang saham/Shareholders	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Sinar Bintang Mulia ("SBM")	Pemegang saham/Shareholders	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Adisurya Cipta Lestari ("ACL")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Dua Samudera Perkasa ("DSP")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Liabilitas sewa/Lease liabilities
		Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Jhonlin Marine Trans ("JMT")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
		Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri ("KAM")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Multi Sarana Agro Mandiri ("MSAM")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
		Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Batulicin Agro Sentosa ("BAS")	Hubungan keluarga dari pemegang saham/ Family relationship of shareholders	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Pradiksi Gunatama Tbk ("PG")	Hubungan keluarga dari pemegang saham/ Family relationship of shareholders	Utang pihak berelasi/Due to related parties
		Utang pihak berelasi/Due to related parties

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions.

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Rincian pendapatan pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 27):

b. Transactions and balances with related parties

The details of revenues with related parties are as follows (Notes 27):

	2024	2023	
PT Kodeco Agrojaya Mandiri	6.595.730.660	25.146.853.800	PT Kodeco Agrojaya Mandiri
PT Batulicin Agro Sentosa	880.798.500	10.467.620.000	PT Batulicin Agro Sentosa
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	-	-	Others (each below 0,5% of paid capital)
Jumlah	7.476.529.160	35.614.473.800	Total
Jumlah pendapatan	826.998.281.252	1.052.184.538.981	Total revenue
Persentase terhadap pendapatan	0,90%	3,38%	Percentage of revenues

Rincian pembelian persediaan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchased of goods with related parties are as follows:

	2024	2023	
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	106.486.163.450	156.469.929.430	PT Kodeco Agro Jaya Mandiri
PT Pradiksi Gunatama Tbk	129.034.093.602	202.184.369.330	PT Pradiksi Gunatama Tbk
PT Multi Sarana Agro Mandiri	101.796.732.640	104.500.380.760	PT Multi Sarana Agro Mandiri
PT Adisurya Citra Lestari	100.223.935.930	84.966.720.300	PT Adisurya Citra Lestari
PT Batulicin Agro Sentosa	52.194.891.720	91.958.380.940	PT Batulicin Agro Sentosa
Jumlah	489.735.817.342	640.079.780.760	Total
Jumlah beban pokok penjualan	761.736.722.564	981.977.090.537	Total cost of good sold
Persentase terhadap beban pokok penjualan	64,29%	65,18%	Percentage of cost of good sold

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian piutang usaha dan piutang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Piutang usaha (Catatan 6)	10.180.764.145
Jumlah	10.180.764.145
Jumlah aset	3.611.400.581.199
Persentase terhadap jumlah aset	0,28%

Rincian utang usaha dan utang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Utang usaha (Catatan 16)	107.716.883.934
Liabilitas sewa PT Dua Samudera Perkasa	872.740.795
Jumlah	108.589.624.729
Jumlah liabilitas	2.139.698.105.766
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,07%

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp720.000.000 dan Rp2.800.000.000 pada tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang merupakan imbalan jangka pendek.

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transactions and balances with related parties (continued)

The details of trade receivables and other receivables with related parties are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	2.859.503.112	Trade receivables (Note 6)
Total	2.859.503.112	
Total assets	3.652.686.220.005	
Percentage of total assets	0,08%	

The details of trade payables and other payables with related parties are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	142.380.605.227	Trade payables (Note 16)
	872.740.795	Lease liabilities PT Dua Samudera Perkasa
Total	143.253.346.022	
Total liabilities	2.211.114.704.243	
Percentage of total liabilities	6,48%	

c. Key management personnel compensation

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp720,000,000 and Rp2,800,000,000 for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Perusahaan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan.

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 21) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dimasa datang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jika suku bunga berubah sebesar 1% lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel konstan, laba rugi Perusahaan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp409.408.372, hal ini timbul terutama sebagai hasil dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah dari pinjaman dengan bunga mengambang yang diperoleh dari utang bank.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Company's activities.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

This risk exposure mainly arise from bank loan (Note 21) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Company.

For the period ended December 31, 2023, if interest rate had been 1% higher/lower, with all variables held constant, the Company's profit or loss would have been Rp409,408,372 lower/higher, arising mainly as a results of higher/lower interest expense on loans with floating interest which obtained from bank loan.

ii. Foreign exchange rate risk

The Company's reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange risk since due from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Company are denominated in currencies other than US Dollar, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak Perusahaan masing-masing akan lebih/rendah sebesar Rp12.557.041.660 dan Rp10.741.286.574, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas utang dagang dalam Dolar.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

iv. Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024:

31 Maret 2024/March 31, 2024

	31 Maret 2024/March 31, 2024			Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortized borrowing cost		Jumlah/ Total	
	< 1 tahun/year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years				
Utang usaha	159.738.854.434	-	-	-	-	159.738.854.434	Trade payables
Utang akrual	42.322.030.077	-	-	-	-	42.322.030.077	Accrued payables
Utang bank	92.346.302.858	1.818.449.707.142	-	(4.241.302.858)	-	1.906.554.707.142	Bank loan
	294.407.187.369	1.818.449.707.142	-	(4.241.302.858)	-	2.108.615.591.653	

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

ii. Foreign exchange rate risk (continued)

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

As of December 31, 2023 and 2022, based on a rational simulation, if the Rupiah exchange rate against the Dollar weakens/strengthens by 10%, with all other variables unchanged, the profit before tax of the Company will respectively be more/less amounting to Rp12,557,041,660 and Rp10,741,286,574, mainly as a result of loss/gain on foreign exchange on the translation of cash trade payables in Dollars.

iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.

The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

iv. Commodity price risk

The Company is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

v. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2024:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Company's financial instruments:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Assets at fair value or amortized cost
Kas dan bank	192.255.603.339	160.217.607.985	Cash on hand and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	390.701.183.898	370.911.647.630	Third parties
Pihak berelasi	10.180.764.145	2.859.503.112	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	4.994.151.692	1.158.479.999	Third parties
Jumlah aset keuangan lancar	598.131.703.074	535.147.238.726	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Assets at fair value or amortized cost
Piutang plasma	26.232.906.315	26.682.906.315	Plasma receivables
Jumlah aset keuangan tidak lancar	26.232.906.315	26.682.906.315	Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	624.364.609.389	561.830.145.041	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	52.021.970.500	65.860.080.319	Third parties
Pihak berelasi	107.716.883.934	142.380.605.227	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Utang akrual	42.322.030.077	44.487.777.925	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of long-term liabilities
Liabilitas sewa	200.000.000	200.000.000	Lease liabilities
Utang bank	88.105.000.000	88.105.000.000	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	290.365.884.511	341.033.463.471	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	672.740.795	672.740.795	Lease liabilities
Utang bank	1.818.449.707.142	1.835.853.697.143	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	1.819.122.447.937	1.836.526.437.938	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	2.109.488.332.448	2.177.559.901.409	Total financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan telah mendekati nilai wajarnya.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the carrying values of the Company's financial instruments approximate their fair values.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain, utang akrual, utang bank jangka panjang-neto dan utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari piutang plasma, utang bank jangka panjang-neto dan liabilitas sewa jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

35. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Pada tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya yang semula bernilai Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Sesuai dengan PSAK 56 "Laba Per Saham", dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum pemecahan saham disesuaikan dengan perubahan tersebut seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:

	2024	2023
Labanya yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	30.130.959.672	21.381.516.539
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	9.230.665.050	9.230.665.050
Labanya per saham dasar	<u>3,26</u>	<u>2,32</u>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables and other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loans and long-term obligations under finance lease) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Long-term financial instruments consist of plasma receivables, due from related party, long-term bank loans-net and long-term lease liabilities net of current maturities.

b. Long-term financial assets and liabilities

Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The company uses the following hierarchy of determining the fair value of financial instruments:

- Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and banks using level 1 inputs.

35. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit (loss) current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

On March 24, 2022 the Company changed the par value of its shares from previously Rp1.000.000 per share to be Rp100 per share. In accordance with PSAK 56 "Earnings Per Share", on stock split, the common shares issued to the existing shareholders without any additional compensation. therefore, the amount of outstanding common shares before stock split are adjusted to the changes as if the event occurred at the beginning of the earliest serving period.

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2024	2023
Profit attributable to owners of the Company	30.130.959.672	21.381.516.539
Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)	9.230.665.050	9.230.665.050
Basic earnings per share	<u>3,26</u>	<u>2,32</u>

The Company id not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2024/March 31, 2024	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset/Assets		
Bank USD	7.111.210	112.734.012.288
Bank SGD	-	-
Liabilitas/Liabilities		
Utang usaha/ USD	895.209	14.191.742.368
Trade payables SGD	-	-
Jumlah/Total	8.006.419	126.925.754.656

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had monetary assets in foreign currency as follows :

	31 Desember/December 31, 2023	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
Bank USD	1.866.908	28.119.366.888
Bank SGD	332	3.770.140
Utang usaha/ USD	-	-
Trade payables SGD	-	-
Jumlah/Total	1.867.240	28.123.137.028

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Additional information on cash flow statements relating to significant activities that do not affect cash flows for the years ended March 31, 2024 and 31 December, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kenaikan aset bangunan melalui reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan	-	57.086.124.994	Increase in asset of building through reclassification of asset under constructions
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi pembibitan	2.254.321.048	23.610.414.699	Increase in immature plantations through reclassification of nurseries
Kenaikan aset mesin melalui reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan	-	139.343.634.299	Increase in asset of machine through reclassification of asset under constructions
Kenaikan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	66.477.069.905	-	Increase in mature plantations through reclassification of immature plantations
Kenaikan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	-	-	Increase in fixed assets through reclassification of advances of Acquisition of fixed assets
Kenaikan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	Increase in right-of-use assets through of lease liabilities
Kenaikan modal saham melalui konversi utang ke modal	-	-	Increase share capital through debt to equity swap
Kenaikan tambahan modal disetor melalui konversi utang ke modal	-	-	Increase additional paid-in capital through debt to equity swap
Kenaikan aset tetap dalam pembangunan melalui utang akrual	-	38.620.882.261	Increase in assets under constructions through of accrued expenses
Penurunan utang lain-lain melalui pengalihan piutang	-	-	Decrease in other payables through transfer of receivables
Kenaikan aset tetap dalam pembangunan melalui utang usaha	-	-	Increase in assets under constructions through of trade payables
Kenaikan piutang plasma melalui reklasifikasi tanaman menghasilkan	-	-	Increase in plasma receivables through classification of mature plantations
Kenaikan piutang plasma melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	-	-	Increase in plasma receivables through classification of immature plantations
Kenaikan piutang plasma melalui reklasifikasi pembibitan	-	-	Increase in plasma receivables through reclassification of nurseries

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS (lanjutan)

37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES (continued)

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Maret 2024/March 31, 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Beban tangguhan atas utang bank/ <i>Deferred charges on bank loan</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Liabilitas sewa	872.740.795	-	-	-	872.740.795	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek dan panj	1.923.958.697.143	(17.403.990.001)	-	-	1.906.554.707.142	Long-term and short-term bank loans
	1.924.831.437.937	(17.403.990.001)	-	-	1.907.427.447.936	
31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Beban tangguhan atas utang bank/ <i>Deferred charges on bank loan</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	214.700.000.000	-	-	(214.700.000.000)	-	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	361.627.520.769	(361.627.520.769)	-	-	-	Other payables - related parties
Liabilitas sewa	817.017.618	-	-	55.723.177	872.740.795	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	1.231.095.896.715	477.309.412.969	853.387.459	214.700.000.000	1.923.958.697.143	Long-term bank loans
Jumlah	1.808.240.435.102	115.681.892.200	853.387.459	55.723.177	1.924.831.437.937	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Rasio cakupan pelunasan utang (Debt service coverage ratio), rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) serta kekayaan bersih (net worth) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan serta menelaah efektivitas pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Debt service coverage ratio, debt to equity ratio and net worth are the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company debt to credit risk.

As of December 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

39. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENTS

The reported of operating segments are in accordance with the information used by operational decision makers in allocating resources and assessing the performance of operating segments are as follows:

	31 Maret 2024/March 31, 2024			
	Bahan bakar nabati / Biodiesel	TBS dan Kernel/ Fresh fruit bunches and Kernel	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	826.117.482.752	880.798.500	826.998.281.252	Net sales
Beban pokok penjualan	(750.005.123.722)	(11.731.598.841)	(761.736.722.564)	Cost of goods sold
Laba kotor	76.112.359.030	(10.850.800.341)	65.261.558.688	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Administrasi dan umum			(10.787.736.682)	General and administrative
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis			-	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Laba usaha			54.473.822.006	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Beban keuangan			(19.800.071.192)	Finance costs
Lain-lain bersih			3.955.684.663	Others - net
Laba sebelum pajak			38.629.435.476	Profit before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan			(8.498.475.805)	Income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan			30.130.959.672	Profit for the year
Aset segmen			3.611.400.581.199	Segment assets
Liabilitas segmen			2.139.698.105.766	Segment liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Bahan bakar nabati / Biodiesel	Tandan buah segar/ Fresh fruit bunches	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	4.043.774.963.948	398.504.685.315	4.442.279.649.263	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.863.758.008.173)	(193.267.520.531)	(4.057.025.528.704)	Cost of goods sold
Laba kotor	180.016.955.775	205.237.164.784	385.254.120.559	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Administrasi dan umum			(137.254.257.759)	General and administrative
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis			4.824.388.388	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Laba usaha			252.824.251.187	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Beban keuangan			(48.111.414.101)	Finance costs
Lain-lain bersih			12.486.171.694	Others - net
Laba sebelum pajak			217.199.008.780	Profit before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan			(48.960.811.041)	Income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan			168.238.197.739	Profit for the year
Penyesuaian proforma			(90.971.889.643)	Proforma adjustments
Laba bersih tahun berjalan			77.266.308.096	Net profit for the year
Aset segmen			3.652.686.220.005	Segment assets
Liabilitas segmen			2.211.114.704.243	Segment liabilities

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Penyewaan kapal dan pengelolaan ship to ship (STS)

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pekerjaan jasa penyewaan kapal dan pengelolaan ship to ship (STS) No. 499/PTK0000/2022-SO untuk proyek Fatty Acid Methyl Ester (FAME) di Balikpapan antara sesama Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI) termasuk Perusahaan. Biaya kontrak sebesar Rp30.009.003.776 perbulan dengan jangka waktu kontrak 12 bulan terhitung 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Adapun kewajiban Perusahaan setiap bulannya dari perjanjian tersebut sebesar Rp588.467.145 belum termasuk perpajakan, yang dibayarkan kepada PT Pertamina Trans Kontinental.

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pekerjaan jasa penyewaan kapal dan pengelolaan ship to ship (STS) No. 117/PTK10000/2023-SO untuk proyek Fatty Acid Methyl Ester (FAME) di Balikpapan antara sesama Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI) termasuk Perusahaan. Biaya kontrak sebesar Rp30.009.003.776 perbulan dengan jangka waktu kontrak 12 bulan terhitung 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Adapun kewajiban Perusahaan setiap bulannya dari perjanjian tersebut sebesar Rp563.840.638 belum termasuk perpajakan, yang dibayarkan kepada PT Pertamina Trans Kontinental.

Ship rental and management of ship to ship (STS)

On August 18, 2022, the Company signed a ship to ship (STS) charter and management service work agreement No. 499/PTK0000/2022-SO for the Fatty Acid Methyl Ester (FAME) project in Balikpapan among fellow Indonesian Biofuel Producers Association (APROBI) including the Company. The contract fee is Rp30,009,003,776 per month with a contract term of 12 months from January 1, 2022 to December 31, 2022. The Company's monthly obligations from the agreement amount to Rp588,467,145 excluding tax, which is paid to PT Pertamina Trans Kontinental.

On June 15, 2023, the Company signed a ship to ship (STS) charter and management service agreement No. 117/PTK10000/2023-SO for the Fatty Acid Methyl Ester (FAME) project in Balikpapan between fellow Indonesian Biofuel Producers Association (APROBI) including the Company. The contract fee is Rp30,009,003,776 per month with a contract term of 12 months from January 1, 2023 to December 31, 2023. The Company's monthly obligations from the agreement amount to Rp563,840,638 excluding tax, which is paid to PT Pertamina Trans Kontinental.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Sewa ruangan

Pada tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan dengan PT Jhonlin Marine Trans terkait sewa menyewa ruangan di Jalan Raya Kodeco KM.1 (Perkantoran Jhonlin Group) dengan jangka waktu 12 bulan terhitung dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Biaya sewa sebesar Rp48.000.000 per tahun dan jasa *service charge* sebesar Rp670.000.000 per tahun.

Pembangunan pabrik minyak kelapa sawit

Pada tanggal 15 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian proyek pembangunan pabrik minyak kelapa sawit dengan Palmiteco Engineering Sdn Bhd dan PT CB Polaindo dengan kapasitas 60 TPH, berlokasi di Batulicin, Kecamatan Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dengan nilai kontrak sebesar USD9.333.267,60 dan Rp56.897.374.000 dengan jangka waktu 16 bulan.

Sewa tanah

Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian sewa tanah dengan PT Dua Samudera Perkasa terkait perpanjangan jangka waktu sewa menyewa tanah dari yang sebelumnya selama 3 tahun dan berakhir pada 28 April 2023, menjadi selama 18 tahun dan berakhir pada 28 April 2038.

Kontrak penjualan

Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. 001/PNR 100000 2021- SO atas pengadaan Biodiesel atau *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* periode Januari - Desember 2021 sebanyak 50.000 KL dengan PT Pertamina Patra Niaga.

Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. KTR-160/PNE000000/2021-SO atas pengadaan Biodiesel atau *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* periode Januari - Desember 2022 sebanyak 302.998 KL dengan PT Pertamina Patra Niaga.

Berdasarkan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 160.K/EK.05/DJE/2022 tanggal 12 September 2022, terdapat tambahan alokasi *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* sebanyak 10.000 KL sehingga alokasi di tahun 2022 yang sebelumnya 302.998 menjadi 312.998 KL.

Pada tanggal 2 January 2023, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. 018/C - CL/2022 atas pengadaan Bahan Bakar Nabati atau *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* periode Januari - Desember 2023 sebanyak 83.042 KL dengan PT AKR Corporindo Tbk.

Pada tanggal 18 January 2023, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. KTR-006/PNE000000/2023-SO atas pengadaan Biodiesel atau *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* periode Januari - Desember 2023 sebanyak 247.227 KL dengan PT Pertamina Patra Niaga.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No 149.E/EK.05/DJE.S/2023 tanggal 29 Desember 2023, Tentang Penetapan Badan Usaha Bahan Bakar Minyak dan Badan Usaha Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel serta Alokasi Volume Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel untuk Pencampuran Bahan bakar Minyak jenis Minyak Solar Periode January - Desember 2024. Alokasi yang didapat dari Kepmen tersebut Perseroan memperoleh alokasi untuk PT Pertamina Patra Niaga sebanyak 155.919 KL, PT AKR Corporindo TBK sebanyak 119.758 KL dan PT Andifa Perkasa Energi sebanyak 43.077 KL.

Pada tanggal 11 Desember 2023, Terdapat Perjanjian Pembiayaan Pengadaan Bahan Bakar Nabati untuk Pencampuran Jenis Bahan Bakar Minyak Periode Januari - Desember 2024 antara Badan Pengelolaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) dengan PT Jhonlin Agro Raya Tbk nomor: PRJ - 105/DPKS/2023. Adapun isi dari perjanjian yang penting adalah Dana Pembiayaan Biodiesel dihitung berdasarkan perkalian volume Biodiesel dengan selisih kurang antara harga indeks pasar bahan BBM jenis minyak Solar dengan harga indeks pasar BBN jenis Biodiesel dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Room rental

On January 2, 2023, the Company signed a room rental agreement with PT Jhonlin Marine Trans regarding the lease of space at Jalan Raya Kodeco KM.1 (Jhonlin Group Offices) for a period of 12 months starting from January 1, 2023, to December 31, 2023. The rental fee is Rp48,000,000 per year, and the service charge is Rp670,000,000 per year.

Crude palm oil factory construction

On December 15, 2022, the Company signed a crude palm oil factory construction project agreement with Palmiteco Engineering Sdn Bhd and PT CB Polaindo with a capacity of 60 TPH located in Batulicin, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan, with a contract value of USD9,333,267.60 and Rp.56,897,374,000 with a period of 16 month.

Land rental

On January 25, 2022, the Company signed an amendment to the land lease agreement with PT Dua Samudera Perkasa related the extension of the lease term from the previous 3 years and ended on April 28, 2023, to 18 years, ending on April 28, 2038.

Sales contract

On September 29, 2021, the Company entered into a contract agreement No. 001/PNR 100000 2021-SO for the procurement of Biodiesel or *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* for the January - December 2021 period of 50,000 KL with PT Pertamina Patra Niaga.

On December 17, 2021, the Company entered into a contract agreement No. KTR-160/PNE000000/2021-SO for the procurement of Biodiesel or *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* for the January - December 2022 period of 302,998 KL with PT Pertamina Patra Niaga.

Based on the decision of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 160.K/EK.05/DJE/2022 dated September 12, 2022, there is an additional allocation of *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* of 10,000 KL, so that the allocation in 2022, which was previously 302,998 KL, becomes 312,998 KL.

On January 2, 2023, the Company entered into contract agreement No. 018/C-CCL/2022 for the procurement of *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* for the January-December 2023 period of 83,042 KL with PT AKR Corporindo Tbk.

On January 18, 2023, the Company entered into a contract agreement No. KTR-006/PNE000000/2023-SO for the procurement of Biodiesel or *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* for the January - December 2023 period of 247,227 KL with PT Pertamina Patra Niaga.

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 149.E/EK.05/DJE.S/2023 dated December 29, 2023, concerning the determination of oil fuel business entities and biodiesel type vegetable fuel business entities and the allocation of biodiesel type biofuel volumes for mixing diesel oil fuel for the January-December 2024 period According to the allocation obtained from the Ministerial Decree, the company received an allocation for PT Pertamina Patra Niaga of 155,919 KL, PT AKR Corporindo TBK of 119,758 KL, and PT Andifa Perkasa Energi of 43,077 KL.

On December 11, 2023, there was a financing agreement for the procurement of biofuel for mixing types of fuel oil for the January-December 2024 period between the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) and PT Jhonlin Agro Raya Tbk number PRJ-105/DPKS/2023. The important content of the agreement is that the Biodiesel Financing Fund is calculated based on multiplying the volume of biodiesel by the difference between the market index price for diesel fuel and the market index price for biodiesel fuel and value-added tax (VAT).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For three-month period ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2023, Terdapat Perjanjian jual beli Fatty Acid Methyl Ester Nomor 304/BD/JAR/EXT/XII/2023 antara Perseroan dengan PT Andifa Perkasa Energi. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai jumlah dan periode pengiriman sebanyak 43.077 KL sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 149.E/EK.05/DJE.S/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2024. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Mogas setiap bulan, tidak termasuk PPN. untuk selisih antara HIP BBN jenis Biodiesel dengan HIP BBM jenis minyak solar akan dibayarkan oleh badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa sawit (BPDPKS) kepada pihak penjual.

Dalam Hal HIP BBM Jenis Minyak solar lebih besar dari HIP BBN jenis Biodiesel, maka harga penyuluran BBN jenis Biodiesel menggunakan HIP BBN jenis Biodiesel

Pada tanggal 4 Desember 2023, Terdapat Perjanjian jual beli bahan bakar nabati (BBN) Nomor 670/C-CL/2023 antara Perseroan dengan PT AKR Corporindo Tbk. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai jumlah dan periode pengiriman sebanyak 119.758 KL di Stagen, Kotabaru sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 149.E/EK.05/DJE.S/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2024. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Mogas setiap bulan, tidak termasuk PPN. untuk selisih antara HIP BBN jenis Biodiesel dengan HIP BBM jenis minyak solar akan dibayarkan oleh badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa sawit (BPDPKS) kepada pihak penjual.

Pada tanggal 11 Januari 2024, Terdapat pokok kontrak pengadaan Biodiesel/Fatty Acid Methyl Ester (FAME) Periode January - Desember 2024 antara PT Pertamina Patra Niaga dengan Persoran No SP-006/PNE000000/2024-SO. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai Estimasi Nilai Pekerjaan yang harus dibayar oleh PT Pertamina Patra Niaga sebesar Rp 1.652.793.321.027 belum termasuk PPN, jumlah dan periode pengiriman sebanyak 155.919 KL di Stagen, Kotabaru sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 149.E/EK.05/DJE.S/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2024. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Mogas setiap bulan, tidak termasuk PPN. untuk selisih antara HIP BBN jenis Biodiesel dengan HIP BBM jenis minyak solar akan dibayarkan oleh badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa sawit (BPDPKS) kepada pihak penjual.

Kontrak pembelian

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki beberapa komitmen pengadaan *Crude Palm Oil (CPO)* dengan PG, ACL, BAS, KAM dan MSAM, pihak berelasi.

Pengelolaan kebun kelapa sawit pola kemitraan

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera terkait pengelolaan kebun kelapa sawit pola kemitraan dengan jangka waktu pengelolaan kebun selama 25 tahun atau selama tanaman masih produktif terhitung sejak ditandatangani perjanjian ini.

Pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS)

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi *Crude Palm Oil (CPO)* dan *Inti Sawit* oleh PT Batulicin Agro Sentosa yang merupakan perusahaan pengolahan TBS. Biaya pengolahan TBS sebesar Rp242 sebelum pajak per kilogram atau pembayaran minimal per bulan sebesar Rp1.815.000.000. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022 dan tidak dilakukan perpanjangan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

On December 13, 2023, there was a sales and purchase agreement for Fatty Acid Methyl Ester Number 304/BD/JAR/EXT/XII/2023 between the Company and PT Andifa Perkasa Energi. The contents of the agreement include the quantity and delivery period of 43,077 KL in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 149.E/EK.05/DJE.S/2023 dated December 29, 2023, for the period January to December 2024. The price of Fame is in accordance with the The Market Index (HIP) for diesel fuel is determined by the Minister through the Director General of Mogas every month, excluding VAT. The difference between the HIP for biodiesel BBN and the HIP for diesel fuel will be paid by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) to the seller.

In the event that the HIP for diesel fuel type is greater than the HIP for biodiesel type BBN, then the distribution price for biodiesel type BBN uses the HIP for biodiesel type

On December 4, 2023, there was a sale and purchase agreement for biofuel (BBN) Number 670/C-CL/2023 between the Company and PT AKR Corporindo Tbk. The contents of the agreement include the quantity and delivery period of 119,758 KL in Stagen, Kotabaru, in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 149.E/EK.05/DJE.S/2023 dated December 29, 2023, for the period January to December 2024. Fame Price is in accordance with the market index price (HIP) of diesel fuel, which is determined by the Minister through the Director General of Mogas every month, excluding VAT. The difference between the HIP for biodiesel BBN and the HIP for diesel fuel will be paid by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) to the seller.

On January 11, 2024, there was a principal contract for the procurement of biodiesel and fatty acid methyl ester (FAME) for the January–December 2024 period between PT Pertamina Patra Niaga and Company No. SP-006/PNE000000/2024-SO. The contents of the agreement include the estimated value of work to be paid by PT Pertamina Patra Niaga in the amount of IDR 1,652,793,321,027 excluding VAT, the quantity, and the delivery period of 155,919 KL in Stagen, Kotabaru, in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 149.E/EK.05/DJE.S/2023 dated December 29, 2023, for the period from January to December 2024. The Fame price is in accordance with the market index price (HIP) of diesel fuel, which is determined by the Minister through the Director General of Mogas every month, excluding VAT. The difference between the HIP for biodiesel BBN and the HIP for diesel fuel will be paid by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) to the seller.

Purchase contract

In 2023 and 2022, the Company has several *Crude Palm Oil (CPO)* procurement commitments with PG, ACL, BAS, KAM and MSAM, related parties.

Management of oil palm plantations in a partnership pattern

On November 30, 2021, the Company signed an agreement with the Jasa Maju Mulia Sejahtera Cooperative regarding the management of oil palm plantations in a partnership scheme with a plantation management period of 25 years or as long as the plants are still productive starting from the signing of this agreement.

Management of Fresh Fruit Bunches (FFB)

On December 21, 2021, the Company entered into a cooperation agreement to process Fresh Fruit Bunches (FFB) owned by the Company into *Crude Palm Oil (CPO)* and *Sawit Inti* by PT Batulicin Agro Sentosa, which is a FFB processing company. The FFB processing fee is Rp242 before tax per kilogram or a minimum monthly payment of Rp1,815,000,000. The term of the agreement starts from January 1, 2022 to December 31, 2022 and no extension is made.